

**RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS**

SKRIPSI

Disusun oleh:

MAHARA REZEKI

208140015

Dosen Pembimbing:

Sherly Maulana, ST., MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/25

**RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS**

SKRIPSI

Dianjurkan Sebagai Pelengkap dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Medan Area

Disusun oleh:

MAHARA REZEKI

208140015



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
MERIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGIS
Nama : Mahara Rezeki
NPM : 208140015
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Sherly Maulana, S.T., M.T
Pembimbing


Sherly Maulana, S.T., MT
Dekan Fakultas Teknik


Yunita Syahtri Rambe, S.T., M.T
Kepala Program Studi Arsitektur

Tanggal Lulus : 27 Agustus 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.



Medan, 20 November 2024



Mahara Rezeki

208140015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahara Rezeki

NPM : 208140015

Prongram Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 November 2024



Mahara Rezeki

208140015

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Takengon Aceh Tengah, pada tanggal 24 April 2002. Merupakan anak Pertama dari empat bersaudara, Pasangan Zainuddin, dan Rahmawati.

Pada tahun 2014, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MIN Berkemas yang sekarang sudah mengganti nama menjadi MIN 9 Aceh Tengah. Tahun 2017, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 1 Aceh Tengah, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah di Pesantren MAs YAPENA Lhokseumawe, Penulis menyelesaikan studinya tahun 2020 dengan memenuhi persyaratan kelulusan yang ditetapkan pihak pesantren yaitu menyelesaikan hafalan Al-qur'an dan hadist.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi (S1) ke perguruan tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian tahun 2022 di semester lima penulis mengikuti pertukaran mahasiswa (PMM 2) ke Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) selama satu semester. pada semester tujuh, penulis mengikuti program Studi Independen Sayimbara MBKM selama satu semester.

ABSTRAK

Kabupaten Bener Meriah adalah salah satu kabupaten hasil pengembangan Kabupaten Aceh Tengah yang terkenal sebagai penghasil kopi arabika gayo terbaik. Pengembangan kawasan ruang telah mendorong perubahan fungsi lahan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Hal ini telah menyebabkan terjadinya degradasi lahan yang dapat berdampak bagi keberlanjutan lingkungan di masa depan, seperti pembakaran hutan untuk pembukaan lahan perkebunan dan perubahan alih fungsi lahan serapan air untuk konstruksi bangunan. Salah satu solusi yang dikembangkan adalah menerapkan prinsip-prinsip ekologi dalam pengembangan kawasan. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk merancang kawasan dan bangunan yang memperhatikan prinsip-prinsip ekologi di Kabupaten Bener Meriah, Aceh.

Perancangan ini fokus pada rancangan kawasan agrowisata Rumah Kopi yang menjadikan komoditi kopi sebagai pusat aktifitas. Metode pendekatan perancangan yang dilaksanakan dengan menggunakan observasi, studi literatur, dan wawancara dengan masyarakat setempat. Hasil rancangan Kawasan Agrowisata Rumah Kopi terdiri dari gallery kopi, pengelolaan kopi, pembibitan kopi, resto, penginapan dan villa. Gallery kopi massa bangunan utama, dengan fungsi utama edukasi dan pariwisata. Bangunan menerapkan konsep tropis yang memaksimalkan pemanfaatan penghawaan alami, material lokal, dan teknologi konstruksi beton sebagai rancangan utama. Kawasan ini terintegrasi dengan Perkebunan kopi masyarakat yang memberikan potensi visual dan aktivitas baru bagi pengunjung.

Kata Kunci: degradasi lahan; Agrowisata; Arsitektur Ekologis ; Kopi

ABSTRACT

Bener Meriah Regency is one of the regencies developed from Central Aceh Regency and is known for producing the best Gayo arabica coffee. The development of spatial areas has driven changes in land use to boost the local economy. It has led to land degradation that can impact environmental sustainability in the future, such as forest burning for plantation land clearing and the conversion of water absorption areas for building construction. One of the solutions developed is to apply ecological principles in area development. Therefore, this design aims to create places and buildings considering ecological principles in Bener Meriah Regency, Aceh.

This design focuses on the agrotourism area of Rumah Kopi, which makes coffee commodities the centre of activities. The design approach method used observation, literature study, and interviews with the local community. The design results of the Coffee House Agrotourism Area consist of a coffee gallery, coffee management, coffee nursery, restaurant, accommodation, and villa. The coffee gallery is the main building, with the primary functions of education and tourism. The building applies a tropical concept that maximizes using natural ventilation, local materials, and concrete construction technology as the main design. This area is integrated with community coffee plantations, providing visitors with new visual potential and activities.

Keywords:land degradation; Agrotourism; Ecological Architecture ; Coffee

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitek Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari Ibu Sherly Maulana, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Ibu Sherly Maulana ST., MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
2. Ibu Yunita Syafitri Rambe, ST, MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam pengurusan Berkas Skripsi ini.
3. Para dosen dan staff Prodi Arsitektur Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang sangat berharga kepada penulis selama Pendidikan
4. Bapak Zainuddin, selaku ayah kandung yang selalu mengsupport, membantu dan mengusahakan yang terbaik untuk Pendidikan penulis sampai kejenjang sarjana walaupun beliau hanya lulusan SMP. Banyak ucapan terimakasih yang tidak bisa di sebut satu satu oleh penulis kepada beliau. Penulis sangat bersyukur mempunyai ayah yang sangat bertanggung jawab dan penulis akan selalu bangga kepada beliau.
5. Ibu Rahmawati, selaku ibu kandung dan teman bagi penulis. Peran beliau turut adil dalam kelancaran Pendidikan yang penulis tempuh. Beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiringi Langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi Arsitektur sampai selesai.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan sarannya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkah berkah yang melimpah oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini

masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca .

Medan, 24 April 2024

Penyusun


Mahara Rezeki



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Sistematika Penulisan	4
1.5 Kerangka Berpikir	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Objek Rancangan	6
2.1.1 Definisi Agrowisata	6
2.1.2 Tujuan Agrowisata	6
2.1.3 Prinsip – Prinsip Agrowisata	7
2.1.4 Jenis-Jenis Agrowisata	8
2.1.5 Fasilitas Agrowisata	12
2.2 Tinjauan Arsitektur Ekologis	13
2.2.1 Definisi Arsitektur Ekologis	13
2.2.2 Tujuan Arsitektur Ekologis	14

2.2.3	Unsur- unsur Arsitektur Ekologis (Frick, 1998)	14
2.2.4	Prinsip – prinsip Arsitektur Ekologis	15
2.3	Studi Banding Bangunan Sejenis	16
2.4	Studi Banding Tema Sejenis	21
BAB III		26
METODOLOGI PERANCANGAN		26
3.1	Pendahuluan	26
3.2	Lokasi Perancangan	26
3.3	Tahapan Perancangan	28
3.4	Konsep perancangan	29
3.5	Pra-rancangan	30
BAB IV		31
ANALISIS PERANCANGAN		31
BAB V		45
KONSEP PERANCANGAN		45
BAB VI		54
PENUTUP		54
DAFTAR PUSTAKA		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2	Kawasan Agrowisata Taman Suruh, Banyuwangi.....	8
Gambar 2. 3	Kawasan Agrowisata Taman Suruh, Banyuwangi.....	9
Gambar 2. 4	Kawasan Agrowisata Sawah EX Jepang - Belitung Timur.....	10
Gambar 2. 5	Chienhu Chuanchi Ecological Farm kota Taipei.....	11
Gambar 2. 6	Taman Hutan Raya Djuanda.....	11
Gambar 2. 7	Peternakan Sapi Gundaling Farmstead.....	12
Gambar 2. 8	Kawasan Agrowisata Bali Pulina.....	17
Gambar 2. 9	Area Restoran Agrowisata Bali Pulina.....	17
Gambar 2. 10	Area edukasi Agrowisata Bali Pulina.....	18
Gambar 2. 11	pusat oleh - oleh Agrowisata Bali Pulina.....	18
Gambar 2. 12	Kawasan Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge.....	19
Gambar 2. 13	Area Restoran Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge.....	19
Gambar 2. 14	Penginapan Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge.....	20
Gambar 2. 15	Area Perkebunan Srobery.....	20
Gambar 2. 16	Area playground Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge.....	21
Gambar 2. 17	Kawasan Malini Agro Park Pecatu – Uluwatu.....	22
Gambar 2. 18	Area Perkebunan Pakcoy Malini Agro Park Pecatu – Uluwatu.....	22
Gambar 2. 19	Area Penginapan Agro Park Pecatu – Uluwatu.....	23
Gambar 2. 20	Area resto Agro Park Pecatu – Uluwatu.....	24
Gambar 2. 21	Peta Site Boemisora.....	24
Gambar 2. 22	Area camping ground Wisata Boemisora.....	24
Gambar 2. 23	Area ecopark Wisata Boemisora.....	26
Gambar 2. 24	Area Café & resto Wisata Boemisora.....	27
Gambar 3. 1	Peta Geografis Kabupaten Bener Meriah.....	30
Gambar 3. 2	lokasi Kawasan Perancangan.....	32
Gambar 3. 6	Rencana jadwal perancangan.....	32
Gambar 4. 1	Kondisi eksisting tapak.....	33
Gambar 4. 2	Kondisi eksisting tapak.....	34
Gambar 4. 3	data iklim kabupaten bener meriah.....	35
Gambar 4. 4	Analisis iklim.....	35
Gambar 4. 5	Pohon Pete air.....	36
Gambar 4. 6	Pohon Kopi.....	36
Gambar 4. 7	Pohon Pinus.....	42

Gambar 4. 8	Rumput Gajah	43
Gambar 4. 9	Kontur pada site	44
Gambar 4. 10	Peta sirkulasi pencapaian pada site	45
Gambar 4. 11	struktur.....	46
Gambar 4. 12	Jenis atap	47
Gambar 5. 1	Lokasi Tapak	49
Gambar 5. 2	Zoning pada site	49
Gambar 5. 3	Pencapaian (ME & SE) dan sirkulasi	50
Gambar 5. 4	Pohon pinus.....	50
Gambar 5. 5	Tanaman Kopi	50
Gambar 5. 6	viwe keluar tapak	51
Gambar 5. 7	viwe kedalam site	51
Gambar 5. 8	Konsep Bangunan.....	52
Gambar 5. 9	Struktur rumah kopi	52
Gambar 5. 10	Konsep Material	52
Gambar 5. 11	Konsep Utilitas	53
Gambar 5. 12	sistem pembuangan sampah anorganik dan organik	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan dataran Kawasan pertanian yang luas. Kawasan pertanian di Indonesia banyak dijadikan kawasan agrowisata. Kawasan agrowisata di Indonesia, dikembangkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 tentang RIPPRNAS 2010-2025 yang menyatakan 35% pengembangan pariwisata adalah pariwisata berbasis alam (Damopolii et al., 2020). Agrowisata merupakan suatu daya tarik wisata yang memanfaatkan sumber daya alam untuk dijadikan suatu daya tarik wisata (Parwata & ; Wiryasastrawan, 2021). Selain itu, agrowisata juga memiliki definisi sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata, dan memungkinkan wisatawan untuk mempelajari lebih lanjut tentang proses produksi di sektor pertanian. Pariwisata yang dikaitkan dengan lingkungan produktif industri pertanian juga menjadikan kawasan pertanian sebagai tempat dimana masyarakat dapat menikmati langsung fasilitas/hasil pertanian. Oleh karena itu, agrowisata dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat khususnya petani (Damopolii et al., 2020).

Namun, pengembangan Kawasan agrowisata telah mengakibatkan degradasi kualitas lahan akibat aktivitas komersialisasi pariwisata. Degradasi lahan merupakan proses penurunan produktivitas lahan, baik bersifat sementara maupun permanen. Lahan terdegradasi disebut lahan kritis, yaitu lahan atau hutan yang fungsinya berkurang karena tingkat penggunaan melebihi kapasitasnya (Wahyunto & Dariah, 2014). Bentuk degradasi di Indonesia yang terjadi adalah kerusakan

lahan, yang disebabkan adanya penebangan hutan dan pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian (Syifa Yulinnas, 2019).

Kabupaten Bener Meriah salah satu kabupaten yang berada dibagian Tengah wilayah aceh, membentang di pegunungan bukit barisan bersama kabupaten Aceh Tengah yang resmi menjadi daerah otonomi dan melepaskan diri dari kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2003 berdasarkan UU No.41 tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten(Hammaddin Aman Fatih, 2022). Penurunan kualitas lahan di Bener Meriah terjadi karena pembakaran hutan pinus dan lahan pertanian seluas 34 hektar terjadi pada 4 agustus 2021 di tiga Kecamatan. Hutan pinus yang terbakar dimanfaatkan untuk membuka lahan Perkebunan kopi dan Perkebunan komunitas lain yang dikembangkan Masyarakat (BPBD, 2021).

Daerah Kabupaten Bener Meriah, memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah, salah satunya adalah penghasil kopi arabika gayo terbaik. Kopi arabika gayo telah mendapatkan beberapa sertifikat seperti *Fair Trade Certified* dari Organisasi Internasional Fair Trade pada 27 Mei 2010, sertifikat indikasi geografis dari Kemenkumham RI, dan meraih peringkat tertinggi dalam Even Lelang Special Kopi Indonesia pada 10 Oktober 2010 di Bali. Hasil Perkebunan kopi arabika gayo sekarang ini mendapat perhatian dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh melakukan pemanfaatan lahan Perkebunan kopi sebagai agrowisata (Sahli Fikri, 2022). Usulan dari Pemkab Bener meriah tersebut bertujuan untuk memberi dampak signifikan bagi peningkatan ekonomi Masyarakat yang mayoritasnya merupakan petani kopi, juga sekaligus akan menambah penerimaan hasil daerah.

Objek wisata Bener Meriah sekarang sepi dari aktifitas pariwisata. Fasilitas wisata di kabupaten Bener Meriah pada umumnya banyak dalam terbengkalai seperti, Lut Kucak, Taman Arboretum Bale Atu, Wisata Bur Telong, Air Terjun Wih Ilang, Air Terjun Putri Pitu, dan Taman Harmoni (Gayo, 2022). Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bener Meriah mencapai 15.000 orang pada hari raya idul Fitri di tahun 2022. Sementara itu, kunjungan ke Aceh Tengah mencapai 30.000 orang (Khalis Surry, 2022), seharusnya kabupaten Bener Meriah sebagai transit ke Aceh Tengah memiliki jumlah kunjungan wisatawan yang lebih unggul dari kabupaten Aceh Tengah.

Arsitektur ekologis adalah salah suatu konsep desain arsitektur kemanusiaan yang memperhitungkan keselarasan antara manusia dengan lingkungannya. Prinsip dasar teori Arsitektur Ekologis berfokus pada hubungann timbal balik yang mengutamakan antara unsur alam, bangunan dan manusia. Hal ini tentu saja mencakup pengelolaan lingkungan, pengolahan bangunan dan keterlibatan manusia dalam Pembangunan yang harmonis (Amna, 2017).

Oleh karena itu, perancangan tugas akhir ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan pertanian sebagai objek wisata dengan menggunakan tema Aristektur Ekologis sebagai penerapan perancangan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang rumah kopi dengan konsep agrowisata melalui pendekatan arsitektur ekologis. Perancangan agrowisata ini diharapkan berdampak terhadap masyarakat dan mengurangi dampak negatif terhadap alam.

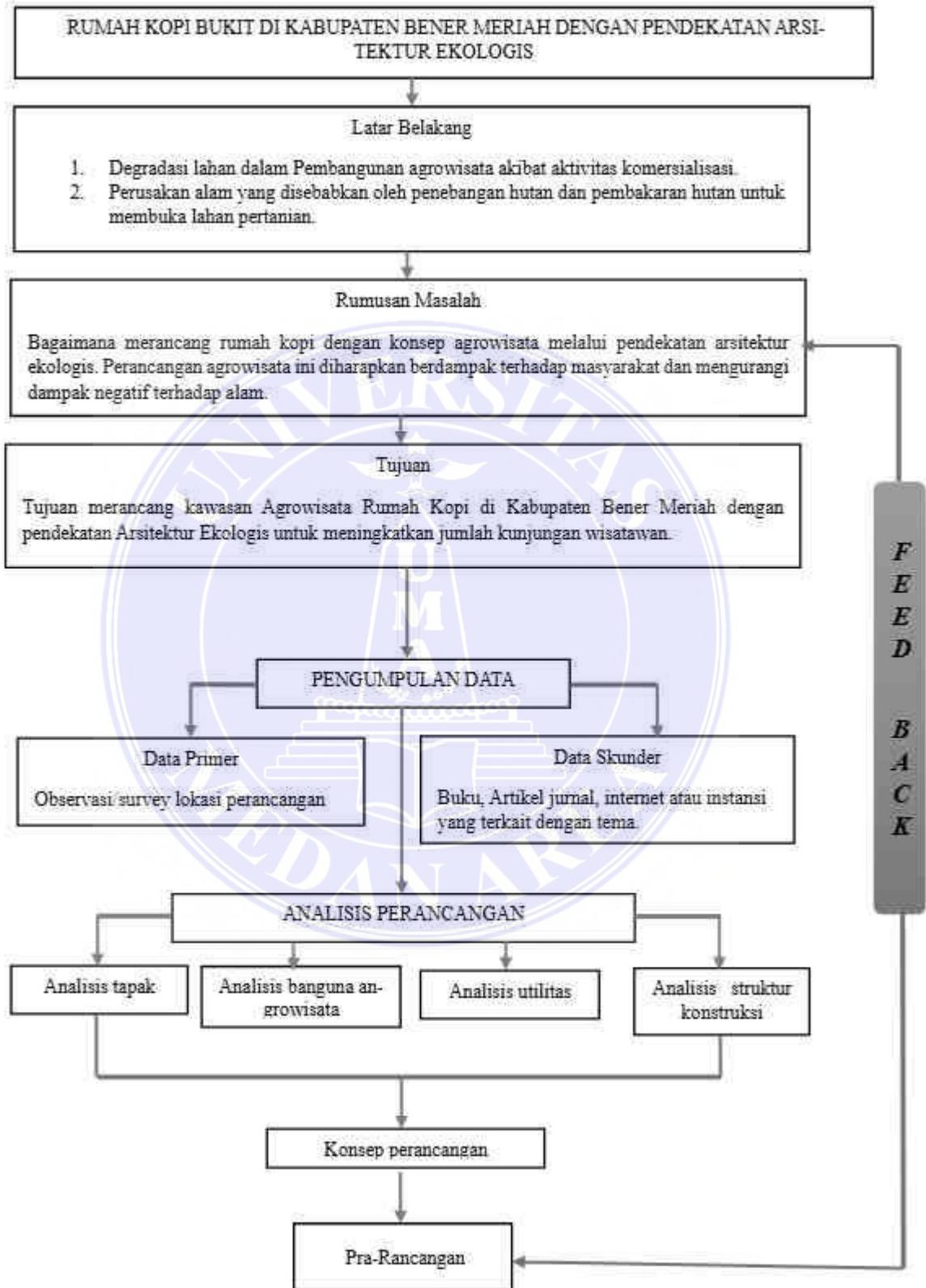
1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan merancang kawasan Agrowisata Rumah Kopi di Kabupaten Bener Meriah dengan pendekatan Arsitektur Ekologis untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

1.4 Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari lima bab, setiap bab dibagi atas beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penulisan laporan secara sistematis dan mengoptimalkan hasil dan tujuan. BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan perancangan, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berfikir. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang, Tinjauan Fungsi dan Tinjauan Tema. BAB III Metodologi Perancangan berisi tentang Metode pemilihan lokasi dan Teknik pengumpulan data. BAB IV Analisa Perancangan berisi tentang Deskripsi Proyek, Analisa Program Ruang, Analisa Perancangan Luar/Tapak, Analisa Bangunan, Konsep Sistem Struktur dan Konsep Sistem Utilitas. BAB V Konsep perancangan berisi tentang konsep dasar, Konsep Program Ruang, Konsep Perancangan Luar/Tapak, Konsep Bangunan, Konsep Sistem Struktur, dan Konsep Sistem Utilitas. BAB VI Penulisan berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

1.5 Kerangka Berpikir



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Rancangan

2.1.1 Definisi Agrowisata

Agrowisata merupakan pengertian dari istilah bahasa Inggris, Agrotourism. Agro dimaknai pertanian dan tourism dimaknai pariwisata. Agrowisata dapat diartikan melakukan wisata ke lokasi pertanian dalam pengertian yang bebas yang dalam hal ini meliputi pertanian warga individu, pabrikan dan usaha ternak budidaya (Wahyudi, 2021). Wisata pertanian atau biasa disebut sebagai agrowisata dalam Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor : 204/KPTS/HK/050/4/1989 dan Nomor KM. 47/PW.DOW/MPPT/89 tentang Koordinasi Pengembangan Wisata Pertanian, yang didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai daya tarik wisata dengan tujuan untuk memperluas pariwisata, pengetahuan, perjalanan, hiburan dan hubungan dengan pelaku usaha di bidang pertanian. Sektor (Wiguna et al., 2022). Selain itu Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai daya Tarik wisata, baik dari segi bentang alam Kawasan pertanian maupun keunikan dan keanekaragaman kegiatan produksi, teknologi pertanian serta budayanya komunitas pertanian (Raule et al., 2020).

2.1.2 Tujuan Agrowisata

Tujuan agrowisata sebagai obyek wisata merupakan ajang pertemuan antara kelompok masyarakat dengan wisatawan yang mempunyai latar belakang sosial

budaya yang berbeda dan yang mempunyai motivasi untuk mengetahui, menghayati serta menikmati hasil budidaya masyarakat pada daerah tertentu, dan bertujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan, pengalaman rekreasi, serta hubungan dalam berusaha di bidang pertanian termasuk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan (Raule et al., 2020).

2.1.3 Prinsip – Prinsip Agrowisata

Dalam jurnalnya Wood (2000), Agrowisata memiliki prinsip – prinsip dalam beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan Agrowisata, diantaranya meminimalkan semaksimal mungkin dampak negatif terhadap alam dan budaya yang dapat merugikan kawasan tujuan wisata. Memberikan pembelajaran kepada wisatawan tentang pentingnya konservasi, mengarahkan secara langsung keuntungan ekonomi bagi konservasi dan pengolhana sumber daya alam dan kawasan lindung, perlunya kebutuhan zona pariwisata regional serta pengembangan pengelolaan fasilitas tujuan pariwisata di kawasan yang diperuntukkan bagi pariwisata tersebut. Menekankan kegunaan studi lingkungan dan sosial serta program jangka panjang untuk menilai dan meminimalkan dampak pariwisata terhadap lingkungan. Mendorong upaya untuk meningkatkan manfaat ekonomi bagi negara, pengusaha dan komunitas lokal, terutama penduduk yang tinggal di kawasan lindung. Berusaha untuk memastikan bahwa pembangunan tidak melampaui batas sosial dan lingkungan yang diterima. Mempercayakan penggunaan sumber energi, melindungi tanaman dan satwa liar serta beradaptasi dengan lingkungan alam dan budaya (Raule et al., 2020).

2.1.4 Jenis-Jenis Agrowisata

Agrowisata merupakan salah satu bentuk pariwisata yang memperlihatkan usaha agro sebagai objek liburan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, penguasaan, rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian. Di lihat dari jenisnya, ada beberapa jenis agrowisata yaitu :

1. Agrowisata hortikultura

Bentuk wisata ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai jenis tanaman hortikultura dan tanaman hias. Pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan indah dari Taman Bunga, Kebun Buah-buahan, selain itu wisatawan juga akan dibekali pengetahuan seperti cara memetik Buah sendiri hingga melihat berbagai teknologi pengolahan. Contohnya Agrowisata Taman Suruh, Banyuwangi. Agrowisata ini terletak di Desa Tamansuruh, Kecamatan Glagah, Banyuwangi, Jawa Timur yang memiliki luas 10 hektar (Gambar 2.1). Wisatawan dapat melihat dan mengonsumsi Buah-buahan organik dan Sayur-sayuran yang dipetik langsung dari Kebun.



Gambar 2.1 Kawasan Agrowisata Taman Suruh, Banyuwangi

(Sumber : ulasan Google)

2. Agrowisata perkebunan

Perkebunan bisa menjadi daya tarik obyek wisata yang menarik untuk diketahui. Kegiatan wisata dalam kelompok ini dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pembibitan, pemeliharaan hingga pengelolaan dan pemasaran. Selain itu, daya tarik yang diberikan kepada pengunjung yaitu pemandangan alam dilengkapi dengan udara yang sejuk sekaligus memperkenalkan tanaman yang tidak dimiliki oleh negara wisatawan mancanegara. Contohnya Kebun The Rancabali, Ciwidey, Jawa Barat (Gambar 2.2). Kebun Teh Rancabali memiliki fasilitas seperti Tea Walk, Spot foto, Tempat makan, Penginapan, Area parkir, Musholla, Kamar mandi, Tangga, Flying fox, Wahana permainan anak, Camping ground, Wisata Sejarah dan Wisata kuliner.



Gambar 2.4 Kawasan Agrowisata Taman Suruh, Banyuwangi.

(Sumber : ulasan Google)

3. Agrowisata tanaman pangan

Bentuk wisata ini adalah salah satu sarana liburan yang sangat digemari masyarakat. Para wisatawan akan diperkenalkan dengan komoditas pertanian tanaman pangan dari lahan kering dan basah. Dari lahan basah wisatawan akan diajarkan teknik menanam padi di sawah, sedangkan di lahan kering komoditasnya adalah jagung, kedelai dan lain-lain. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dalam lingkup tanaman pangan. Seperti Agrowisata Sawah EX Jepang Kecamatan Renggiang – Belitang Timur (Gambar 2.3).



Gambar 2. 7 Kawasan Agrowisata Sawah EX Jepang - Belitang Timur.

(Sumber : ulasan Google)

4. Agrowisata perikanan

Bentuk wisata ini merujuk pada penyediaan sarana dan rekreasi bagi wisatawan mulai dari penangkapan komoditas perikanan untuk disantap. Para wisatawan dapat menyaksikan budi daya ikan dan melakukan kegiatan menangkap ikan seperti memancing dan menjaring, selain itu wisatawan juga bisa menyantap

ikan hasil tangkapannya tersebut. Seperti Chienhu Chuanchi Ecological Farm – kota Taipei Baru yang terletak di hulu Sungai Dabao, Distrik Sanxia, Kota Taipei Baru (Gambar 2.4). Peternakan ini didirikan lebih dari 30 tahun dan cukup terkenal (Certification, 2019).



Gambar 2.10 Chienhu Chuanchi Ecological Farm kota Taipei
(Sumber : ulasan Google)

5. Agrowisata perhutanan

Bentuk wisata jenis ini umumnya terkait dengan hutan produksi ataupun hasil tanaman hutan seperti Mahoni, Jati, Pinus, Rasamala, Rimba dan Damar. Bagi daerah yang memiliki kawasan hutan seperti suaka margasatwa, cagar alam dan kebun raya, pemanfaatankawasan tersebut juga dapat disandingkan dengan kegiatan penelitian dan Pendidikan. Seperti Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung – Jawa Barat (Gambar 2.5). Selain pemandangan Alam yang indah, Taman Hutan Raya Djuanda juga memiliki banyak tempat wisata seperti Gua Jepang, Gua Belanda, Air Terjun Omas, Peternakan Rusa dan Museum Ir. H. Djuanda.



Gambar 2.13 Taman Hutan Raya Djuanda
(Sumber : ulasan Google)

6. Agrowisata peternakan

Wisata jenis ini merupakan kegiatan usaha yang bertujuan untuk mempelajari cara-cara beternak secara tradisional maupun secara modern. Usaha peternakan yang dilakukan dapat berupa ternak besar seperti sapi potong dan perah, kuda hingga ternak kecil seperti kambing, domba, ayam dan lain sebagainya. bentuk wisata ini lebih banyak tercakup dalam farm-tourism, dimana meliputi aktivitas berburu binatang, berkuda hingga suguhan pemandangan kehidupan liar alami. Seperti Peternakan Sapi Gundaling Farmstead Berastagi – Sumatra Utara (Gambar 2.6).



Gambar 2. 14 Peternakan Sapi Gundaling Farmstead

(Sumber : ulasan Google)

2.1.5 Fasilitas Agrowisata

Pembangunan agrowisata memiliki standar peraturan yang terkait dengan wisata agro yang mencakup usaha pengelolaan daya tarik wisata dengan memanfaatkan kawasan pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Jenis-jenis kegiatannya meliputi produksi, koleksi, konservasi, pengolahan, dan kegiatan budaya masyarakatnya.

Fasilitas Agrowisata terbagi menjadi dua kategori yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama merupakan ruang yang sangat diperlukan atau dianggap sangat diperlukan, dengan kata lain Fasilitas umum tersebut merupakan suatu hal yang penting. Fasilitas utama yang perlu tersedia pada agrowisata terdiri dari empat indikator yaitu toilet, tempat istirahat, masjid atau tempat ibadah, dan jaringan internet. Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang dilengkapi dengan penambahan fasilitas dasar agar penumpang merasa nyaman dengan suasana yang ada. Berdasarkan hal tersebut dapat dihubungkan fasilitas pendukung yang terdiri dari 15 titik yaitu pusat informasi, loket tiket, pos kesehatan, gapura, gazebo, kantor tata usaha, shelter, tempat parkir, rambu, lampu taman, toko cinderamata, tempat sampah, akomodasi, buah-buahan, pemilahan bangunan dan penyimpanan pupuk (Bismika et al., 2021).

2.2 Tinjauan Arsitektur Ekologis

2.2.1 Definisi Arsitektur Ekologis

Menurut Heinz Frick (1997), menyatakan bahwa arsitektur ekologis adalah ide tentang desain arsitektur kemanusiaan yang mempertimbangkan keselarasan antara manusia dan lingkungannya (Amna, 2017). Konsep Arsitektur Ekologi merupakan paduan antara ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur yang berorientasi pada model pembangunan dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan. Kriteria bangunan sehat dan ekologis yaitu, menciptakan kawasan hijau di antara kawasan bangunan (Widigdo, 2008). Tujuan dari diciptakannya kawasan hijau adalah sebagai salah satu upaya untuk mencegah global warming. Memilih tapak bangunan yang sesuai dengan perencanaan yang berkarakter ekologis Tapak yang digunakan sesuai dengan proyek yang dihasilkan, tetapi

tetap dengan melihat kesinambungan antara lingkungan dan bangunan. Arsitektur Ekologis juga menggunakan bahan bangunan buatan lokal, memanfaatkan cahaya serta penghawaan alami berkaitan dengan kualitas udara di dalam ruangan. Selain itu, Arsitektur Ekologis Menggunakan energi terbarukan, Energi terbarukan merupakan energi yang dapat dihasilkan sendiri, seperti energi angin dan matahari. Arsitektur Ekologis juga memiliki system pengolahan limbah domestik, seperti Limbah cair Domestik, Limbah Anorganik Dometik dan Limbah Organik Domes- tik.

2.2.2 Tujuan Arsitektur Ekologis

Tujuan dari Ekologi Arsitektur (desain ekologis) adalah menciptakan sebuah bangunan atau lingkungan binaan yang menggunakan energi, air dan sumber daya lain seefisien mungkin, melindungi kesehatan penghuni dan meningkatkan produktivitas pengguna serta mengurangi limbah, polusi dan degradasi lingkungan. Selain itu tujuan Arsitektur Ekologis juga menjadi acuan dalam mendesain perancangan Rumah Kopi Bukit dengan memberikan dampak positif bagi lingkungan (Putro et al., 2018).

2.2.3 Unsur- unsur Arsitektur Ekologis (Frick, 1998)

Udara (angin), air, tanah (bumi), dan api (energi) dianggap sebagai unsur awal hubungan tumbal balik antara bangunan gedung dan lingkungan. Arsitektur ekologis memperhatikan siklus yang terjadi di alam dengan udara, air, tanah, dan energi sebagai unsur utama yang perlu untuk diperhatikan (Setiawan & Satwikasari, 2021).

Udara merupakan campuran berbagai gas (nitrogen, oksigen, hidrogen, dll.) yang tidak berwarna dan tidak berbau yang dihirup oleh manusia ketika bernapas.

Udara memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan manusia. Jika kualitas udara tercemar, maka akan mengganggu sistem pernapasan dan kualitas hidup manusia.

Air merupakan elemen yang mendukung keberlangsungan hidup manusia. Air digunakan untuk menunjang kegiatan dan aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh manusia, seperti minum, mandi, mencuci, dll. Namun demikian air juga menjadi penting bagi keberlangsungan hidup organisme lain yang berada di alam seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan.

Tanah (bumi) merupakan asal dari seluruh sumber bahan baku yang menunjang keberlangsungan hidup dari seluruh makhluk hidup. Energi merupakan elemen yang melambangkan kekuatan yang diperlukan manusia dalam melaksanakan aktivitasnya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia membutuhkan energi, seperti halnya manusia membutuhkan energi untuk memproduksi makanan dan peralatan.

2.2.4 Prinsip – prinsip Arsitektur Ekologis

Prinsip dasar teori Arsitektur Ekologi berpusat pada hubungan yang menguntungkan antara elemen alam, bangunan, dan manusia. Hal ini tentunya melibatkan pengolahan lingkungan, pengolahan bangunan, dan keterlibatan manusia dalam pembangunan yang harmonis (Amna, 2017).

Salah satu prinsip ekologi yang dapat diterapkan pada proyek konstruksi adalah, menurut teori analisis yang dibuat oleh Heinz Frick tentang pendekatan arsitektur ekologi:

Pertama, Desain yang Beradaptasi dengan Lingkungan, Keadaan eksisting tapak dan elemen-elemen yang ada di dalamnya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendesain bangunan. Penerapan aplikasi ini menghasilkan desain responsive yang dapat beradaptasi dengan lingkungan setiap saat, mulai dari bentuk

bangunan, fasad dan penempatan bangunan, orientasi bangunan hingga pengolahan site secara ekologis.

Kedua, Pemanfaatan Sumber Daya Energi dan Sumber Daya Alam dengan Efisien. Dengan melakukan substitusi sumber energi yang tidak dapat diperbarui, yaitu dengan mengurangi penggunaan alat pendingin dan mendorong penggunaan sumber energi alternatif seperti panel surya. Penggunaan bahan bangunan yang dapat dibudidayakan dan hemat energi berarti memilih bahan bangunan yang menghemat energi, menghemat bahan mentah yang tidak dapat diperbarui, dan menghasilkan bahan bangunan sisa yang dapat digunakan kembali. Selain itu, prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pemilihan bahan bangunan, pengolahan energi bangunan, ketahanan alam, dan efisiensi dan konservasi energi lingkungan dapat digunakan untuk menerapkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Ketiga, Keseimbangan antara Sistem Bangunan dengan Lingkungan Alam Sekitar. Untuk mencapai desain Arsitektur yang ramah lingkungan, diperlukan sistem bangunan yang peka terhadap lingkungan sekitar selama proses Pembangunan. Hal ini dilakukan dengan pendekatan siklus atau peredaran yang utuh, yang menggabungkan keluaran dan analisis metabolik bahan bangunan, dimulai dengan proses Pembangunan, dilanjutkan dengan pemeliharaan, perbaikan, serta perawatan Pembangunan.

2.3 Studi Banding Bangunan Sejenis

1. Agrowisata Kopi Bali Pulina

Bali Pulina merupakan Agrowisata yang menawarkan pelatihan proses pembuatan Kopi kepada pengunjung. Agrowisata Kopi Bali Pulina mendapatkan

pengetahuan baru tentang Kopi dan merasakan Kopi berkualitas. Terdapat materi proses pemetikan, pengolahan dan penyeduhan biji kopi yang akan dijelaskan secara jelas kepada pengunjung (Gambar 2.7). Fasilitas yang ada di Agrowisata Bali Pulina yaitu restoran, pusat edukasi dan area oleh - oleh. Restoran Agrowisata Bali Pulina menawarkan berbagai hidangan olahan dari Kopi dan Hidangan Khas Bali (Gambar 2.8). Pusat edukasi menawarkan pengunjung untuk mencoba dan melihat langsung cara pengolahan kopi secara tradisional (Gambar 2.9). sedangkan fasilitas area oleh – oleh menjual berbagai macam biji kopi dan bubuk kopi hasil dari Perkebunan Agrowisata Kopi Bali Pulina (Gambar 2.10).



Gambar 2. 17 Kawasan Agrowisata Bali Pulina

(Sumber: befreetour.com)



Gambar 2. 18 Area Restoran Agrowisata Bali Pulina

(Sumber: ulasan google)



Gambar 2. 19 Area edukasi Agrowisata Bali Pulina.

(Sumber: ulasan google)



Gambar 2. 20 pusat oleh - oleh Agrowisata Bali Pulina.

(Sumber: ulasan google)

2. Rumah Stroberi Organic Farm and lodge

Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge, terletak di salah satu destinasi paling eksklusif di Parongpong (Gambar 2.11), memadukan keindahan alam perkebunan stroberi yang masih alami dengan desain kontemporer canggih. Desain Kontemporer Rumah Stroberi Organik Farm lahir dari perpaduan antara tanaman tradisional Bentuk Sunda dan corak tematik yang tinggi. Kualitas layanan serta

pemandangan indah kota Bandung yang ditawarkan oleh lokasinya yang megah, terletak 2.200 meter dari permukaan laut di atas Kota Bandung. Rumah Stroberi Organic Farm and lodge memiliki fasilitas Restoran yang menyajikan berbagai hidangan utama dari olahan Strobery (Gambar 2.12), Area Penginapan yang memiliki tiga Tingkat terletak di depan restoran (Gambar 2.13), Area Kebun Strobery yang menjadi area edukasi (Gambar 2.14), dan Area Playgrounnd Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge (Gambar 2.15).



Gambar 2. 23 Kawasan Rumah Stroberi Organic Farm and

(Sumber: tiket.com)



Gambar 2. 24 Area Restoran Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge

(Sumber: trip.com)



Gambar 2. 25 Penginapan Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge

(Sumber: trip.com)



Gambar 2. 26 Area Perkebunan Strobery

(Sumber: trip.com)



Gambar 2. 27 Area playground Rumah Stroberi Organic Farm and Lodge

(Sumber: trip.com)

2.4 Studi Banding Tema Sejenis

1. Malini Agro Park Pecatu – Uluwatu

Malini Agro Park Pecatu Kuta Selatan Bandung merupakan salah satu tempat wisata yang memanfaatkan keindahan pemandangan kawasan tersebut (Gambar 2.16). Di tempat ini, wisatawan tidak hanya melihat laut biru yang indah, tetapi juga berkesempatan untuk mengelilingi taman dengan berbagai macam tanaman. Kawasan pertanian Malini ini merupakan kawasan yang ditumbuhi berbagai macam tanaman sehat. Selain itu, tanaman yang ditanam menggunakan metode pupuk organik. Oleh karena itu, berbagai perlengkapan berkebun yang tersedia di Malinia Geo Park Pecatu juga merupakan makanan organik yang sangat sehat dan bergizi (Gambar 2.17). Malini Agro Park Pecatu juga memiliki fasilitas penginapan (Gambar 2.18) dan resto dengan menawarkan keindahan alam (Gambar 2.19). Malini Agro Park Pecatu mengadopsi system Fasede Bangunan Arsitektur Ekologi, Konsep Struktur Bangunan Panggung, Struktur utama yang digunakan yaitu kayu dan beton.



Gambar 2.28 Kawasan Malini Agro Park Pecatu – Uluwatu

(Sumber - kintamani.id)



Gambar 2. 29 Area Perkebunan Pakcoy Malini Agro Park Pecatu – Uluwatu

(Sumber : kintamani.id)



Gambar 2. 30 Area Penginapan Agro Park Pecatu – Uluwatu

(Sumber : majalahbali.com)



Gambar 2.31 Area resto Agro Park Pecatu – Uluwatu

(Sumber : majalahbali.com)

2. Agrowisata Boemisora kabupaten Semarang – Jawa Tengah

Agrowisata Boemisora terletak di lereng gunung Berbabu, di tengah desa Polobogo (Gambar 2.20). Boemisora yang terletak di puncak bukit ini dikelilingi oleh dua bukit berbatu, Sungai Gopak dan Sungai Parat. Boemisora memiliki pemandangan yang indah, pada sisi barat daya menjulang puncak gunung dengan kelebatan hutan dan disisi timur terlihat bentangan rawa Pening yang Indah. Material Pembangunan Boemisora mengusahakan menggunakan akar wangi untuk mengganti semen, dan memakai jaring tanah untuk membuat jalan. Tujuanya untuk tidak merusak keasrian alam, dan material yang digunakan semuanya masi bisa meresapkan udara ke dalam tanah (Herman, 2022). Agrowisata Boemisora menawarkan Beberapa Fasilitas Yaitu Camping Ground (Gambar 2.21), Area Ecopark (Gambar 2.22), café dan Resto (Gambar 2.23), serta area penginapan atau vila (Gambar 2.24).

Peta Boemisora

Periksa Fasilitas Kami



Gambar 2. 32 Peta Site Boemisora

(Sumber : boemisora.com)



Gambar 2. 33 Area camping ground Wisata Boemisora

(Sumber : intangram boemisora.com)



Gambar 2. 34 Area ecopark Wisata Boemisora

(Sumber : intangram boemisora.com)



Gambar 2. 35 Area Café & resto Wisata Boemisora

(Sumber : intangram boemisora.com)



Gambar 2. 36 Area penginapan atau Vila Wisata Boemisora

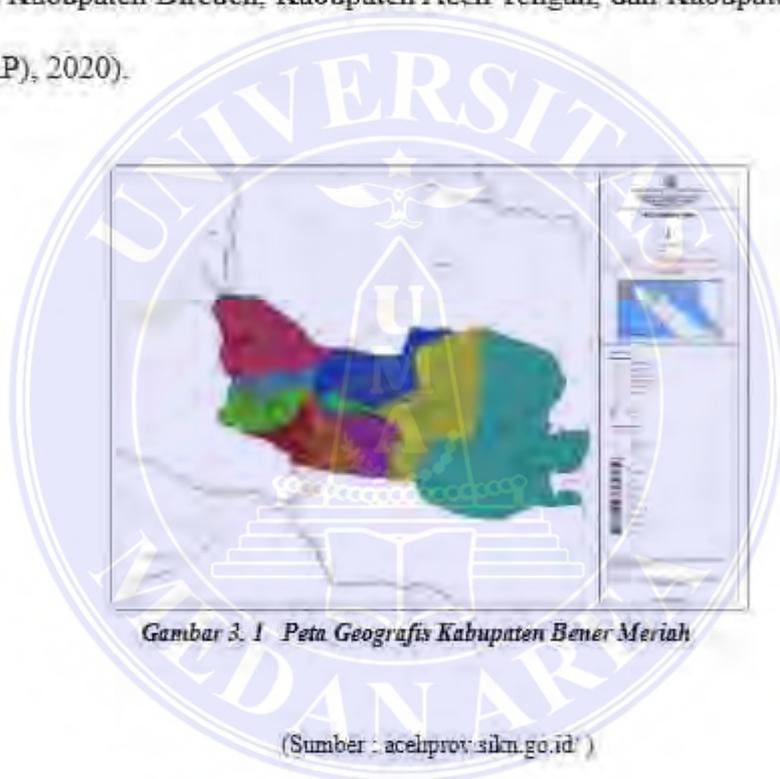
(Sumber : intangram boemisora.com)

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Pendahuluan

Secara geografis Kabupaten Bener Meriah terletak di Provinsi Aceh dengan luas wilayah 1.941,61 km² (Gambar 3.1). Kabupaten Bener Meriah berbatasan dengan Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Tengah, dan Kabupaten Aceh Timur ((SIGAP), 2020).

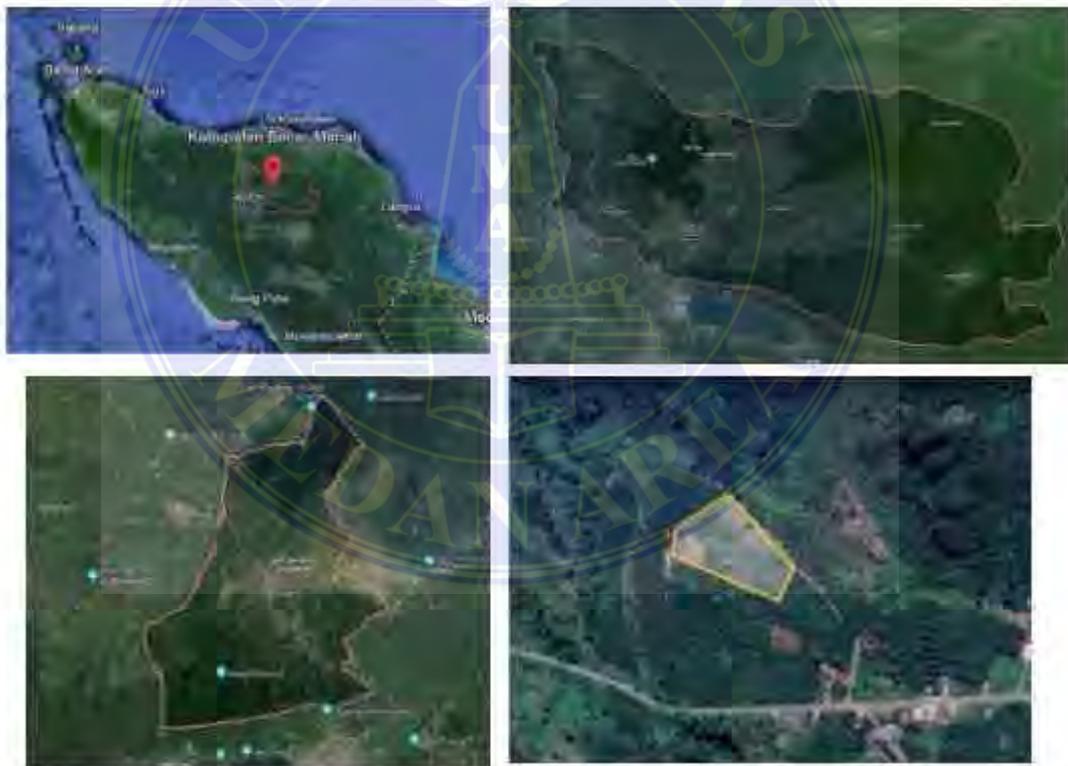


3.2 Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di Provinsi Aceh yang terletak di Kabupaten Bener Meriah Kecamatan Bukit (Gambar 3.2). Dipilihnya lokasi ini, karena telah mengalami degradasi akibat terjadinya kebakaran hutan dan lahan pada tanggal 4 Agustus 2021 seluas 34 Hektar.

Kabupaten Bener Meriah Kecamatan Bukit merupakan lokasi yang setrategis untuk perancangan Rumah Kopi karena berada di jalan lintas antar Provinsi, 2,22 Km dari Bandara Udara Rembele, 1,82 Km dari destinasi wisata Rumah Adat Pitu Ruang, 2,72 Km dari Air Terjun Puteri Pitu, dan 3,81 Km dari destinasi wisata Burtemu Bukit Merah Putih.

Nama proyek yang akan dirancang adalah Rumah Kopi Bukit di Kabupaten Bener Meriah dengan tema Arsitektur Ekologis, yang berlokasi di Jl. KKA, Bale Redelong, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh dengan luas site $\pm 20.000 \text{ m}^2$ yang merupakan Perkebunan kopi (Gambar 3.3).



Gambar 3. 9 lokasi Kawasan Perancangan

(Sumber : Google Earth)

3.3 Tahapan Perancangan

Menurut Soetam Rizky (2011:140), tahapan perancangan adalah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dilakukan dengan menggunakan berbagai Teknik. Ini juga mencakup deskripsi arsitektur, detail komponen, dan kendala yang akan ditemui selama proses pengerjaan(Pratama et al., 2022). Berikut tahapan perancangannya adalah:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data digolongkan dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013), data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak dinas pariwisata Kabupaten Bener Meriah untuk mengetahui data wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya serta survey lokasi perancangan untuk mengetahui kondisi di sekitar lokasi perancangan. Data sekunder menurut Sugiyono (2013), adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui Buku, Artikel jurnal, Internet atau instansi yang terkait dengan Tema (Nurjanah, 2021). Pengumpulan data bertujuan untuk mencari Solusi yang menjadi permasalahan pada perancangan.

2. Analisis perancangan

Analisis perancangan adalah suatu proses untuk memeriksa keadaan yang sebenarnya dari suatu entitas untuk menemukan indikasi komponen dan elemen penting dalam menentukan hasil rancangan yang akan didesain. Analisis perancangan memiliki empat analisis yaitu:

Pertama, Analisis tapak merupakan analisis yang digunakan dalam perancangan non-fisik. Ini juga digunakan untuk membuat program ruang

berdasarkan aktifitas pengguna di ruang (slocoastal tourism experience, 2013). Analisis tapak dalam perancangan suatu Kawasan terdiri dari Analisis Tautan Wilayah, Analisis Topografi, Analisis Lingkungan, Analisis Aksesibilitas, Analisis Kebisingan, Analisis Vegetasi, Analisis View, Analisis Iklim, Analisis Matahari, Analisis Angin dan Analisis Drainase (Wahyudi, 2021).

Kedua, Analisis Bangunan Agrowisata bertujuan untuk mengetahui bentuk dasar dari bangunan di dalam Kawasan serta pola penataan massa bangunan di dalam Kawasan dan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur ekologis pada bangunan site Kawasan perancangan.

Ketiga, analisis utilitas untuk mengetahui Tingkat kenyamanan dari suatu bangunan atau lingkungan yang diperoleh sebelum merancang. Analisis ini melibatkan penilaian aspek – aspek fungsional, efisiensi ruang, keterjangkauan, kualitas lingkungan dalam ruang dan kebutuhan pengguna lainya. Dengan memperhatikan analisis utilitas dapat merancang bangunan atau lingkungan yang lebih memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna.

Keempat, analisis struktur konstruksi untuk memastikan alur, distribusi, dan dampak beban terhadap struktur yang ditinjau. Selain beban yang mempengaruhi perilaku struktur, bahan yang digunakan dan sistem struktur juga mempengaruhi perilakunya. Dengan melakukan analisis struktur, kita dapat mengetahui perilaku dan tingkat keamanan struktur saat dikenai beban yang diperkirakan akan bekerja.

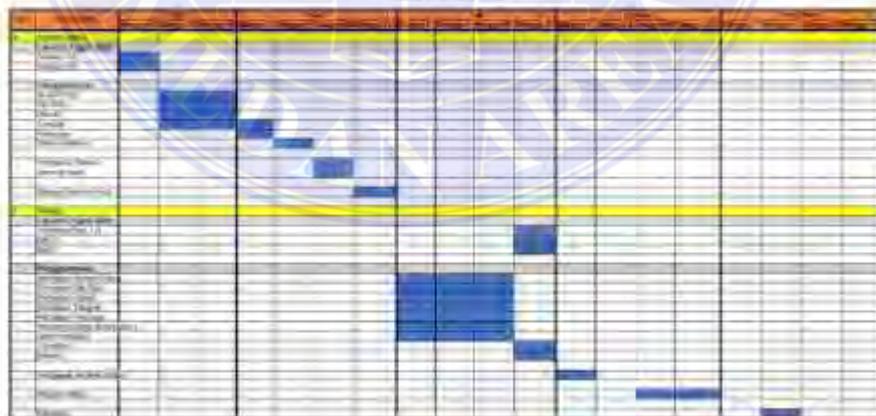
3.4 Konsep perancangan

Setelah melalui tahapan – tahapan Analisis prancangan, maka akan muncul konsep prancangan. Konsep prancangan, merupakan suatu proses penggabungan dan pemilihan dari beberapa analisis. Konsep perancangan yang muncul juga

berdasarkan tema yang diusung, yaitu Arsitektur Ekologis pada prancangan Rumah Kopi Bukit Bener Meriah. Konsep ini akan dijadikan acuan atau pedoman dalam Menyusun perancangan. Penyajian konsep prancangan, dipaparkan dalam bentuk sketsa gambar. konsep perancangan meliputi konsep dasar, konsep tapak, konsep bentuk dan konsep ruang.

3.5 Pra-rancangan

Pra-rancangan adalah tahap awal dalam proses perancangan suatu proyek, di mana ide-ide awal dan konsep dasar diidentifikasi dan dieksplorasi. Pada tahap ini, tujuan utama adalah untuk mengumpulkan informasi, menganalisis kebutuhan, dan merumuskan gagasan awal yang akan membentuk dasar untuk perancangan selanjutnya. Pra-rancangan juga sudah memasuki tahap mendesain prancangan yang sudah melalui beberapa tahap sebelum memasuki pra-rancangan. Jadwal perancangan yang telah di atur dari awal pengajuan judul hingga tahap akhir prancangan.



Gambar 3. 13 Rencana jadwal perancangan

(Sumber : Prodi Arsitektur UMA)

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Kabupaten Bener Meriah, di wilayah Aceh, terkenal sebagai penghasil kopi arabika gayo terbaik dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Kabupaten ini meraih otonomi resmi pada tahun 2003 setelah melepaskan diri dari Kabupaten Aceh Tengah. Namun, pengembangan kawasan agrowisata menyebabkan degradasi lahan dan penurunan kualitas akibat aktivitas komersialisasi pariwisata. Degradasi lahan seperti kerusakan terjadi karena pembakaran hutan untuk membuka lahan perkebunan. Untuk mengatasi hal ini, konsep arsitektur ekologis menjadi solusi dengan memperhitungkan keseimbangan antara manusia, lingkungan, dan bangunan untuk pembangunan yang harmonis. arsitektur ekologis adalah konsep desain arsitektur yang mencakup keseimbangan antara manusia dan lingkungannya. Konsep ini menggabungkan ilmu lingkungan dan arsitektur untuk menciptakan pembangunan yang seimbang antara lingkungan alam dan buatan. Bangunan sehat dan ekologis menekankan pentingnya kawasan hijau di sekitar bangunan. Tujuan arsitektur ekologis adalah efisiensi penggunaan energi, udara, dan sumber daya lainnya, perlindungan kesehatan penduduk, peningkatan produktivitas pengguna, serta pengurangan limbah, polusi, dan degradasi lingkungan. Konsep ini juga diimplementasikan dalam desain Rumah Kopi Bukit dengan dampak positif.

6.2 SARAN

Pada perancangan agrowisata rumah kopi ini, perancang masi banyak kekurangan dalam melakukan proses prancangan ini, baik yang disengaja maupun tidak, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam kesempurnaan prancangan ini, agar dapat bermanfaat bagi semua orang.



DAFTAR PUSTAKA

- (SIGAP), sistem informasi gampong. (2020). *Dasghbord SIGAP Kabupaten Bener Meriah Layanan Keterbukaan Informasi Publik Melalui Sistem Informasi Gampong Aceh Terintegrasi*. Kabupaten Bener Meriah. <https://benermeriah.sigapaceh.id/>
- Amna, L. (2017). Penerapan Arsitektur Ekologi dalam Perancangan Pusat Penelitian Agrikultur di Kabupaten Sragen. *Arsitektura*, 15.
- Bismika, R., Hambali, R., Setyowati, T., & Kunci, K. (2021). Evaluasi Kualitas Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang Agrowisata (Studi Kasus Pada Agrowisata Bosaga Kabupaten Garut). *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1642–1647.
- BPBD. (2021). *34 hektare hutan pinus-lahan pertanian terbakar di Bener Meriah-Aceh*. Antaranews.
- Certification, S. A. S. (2019). *Chienhu Chuanchi Ecological Farm*. Special Agro-Tourism Spot Certification.
- Damopolii, E. N., Baruwadi, M. H., & Bakari, Y. (2020). Dampak Agrowisata D'Mooat Strawberi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Hortikultura Di Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara. *Agrenesia*, 5(1), 17–23.
- Gayo, N. (2022). *Sejumlah Objek Wisata di Bener Meriah Terbengkalai*. Lintas Gayo. <https://lintasgayo.com/82217/sejumlah-objek-wisata-di-bener-meriah-terbengkalai.html>

Hammaddin Aman Fatih. (2022). *Bener Meriah Menuju Kabupaten Agrowisata Kopi*. LintasGAYO.Co. <https://lintasgayo.co/2022/06/12/bener-meriah-menuju-kabupaten-agrowisata-kopi/>

Herman. (2022). *Tawarkan Edukasi Ekologi, Agrowisata Boemisora Destinasi Baru Di Kabupaten Semarang*. Tabloid Sinartani.

Khalis Surry. (2022). *Daerah wisata Bener Meriah dikunjungi 15.000 orang selama libur Lebaran*. Antara Aceh. <https://aceh.antaranews.com/berita/285377/daerah-wisata-bener-meriah-dikunjungi-15000-orang-selama-libur-lebaran>

Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 117–128.

Parwata, I. W., & Wiryasastrawan, I. W. (2021). Undagi: Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa. *Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, 9(1), 105–113. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/index>

Pratama, Y. H., Sudarmaji, & Irawan, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Layanan Masyarakat Pada Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)*, 03(01), 1–5. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/1925-Article Text-3880-1-10-20220324.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/1925-Article%20Text-3880-1-10-20220324.pdf)

Putro, A. S., Ashadi, & Hakim, L. (2018). Penerapan konsep arsitektur ekologi pada perancangan kawasan wisata air Danau Sunter di Jakarta. *Jurnal Arsitektur Purwarupa*, 2(2), 19–24.

Raule, R. D., Sela, R. L. E., & Tilaar, S. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Agrowisata Salak Di Pulau Tagulandang Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Spasial*, 7(3), 302–312.

Sahli Fikri. (2022). *Distanbun dan Dinas Pangan Aceh, siap Membantu mewujudkan Kampung Kopi Gayo dan Kampung Durian*. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah. <https://benermeriahkab.go.id/berita/kategori/pemerintahan/distanbun-dan-dinas-pangan-aceh-siap-membantu-mewujudkan-kampung-kopi-gayo-dan-kampung-durian>

Setiawan, A., & Satwikasari, A. F. (2021). Tinjauan Arsitektur Ekologis Pada Pusat Otomotif (Audi Centre, Singapura). *Journal of Architectural Design and Development*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.37253/jad.v2i1.4343>

slocoastal tourism experience. (2013). *Analisis Tapak*. Studiorancang6btimbulloko.

Syifa Yulinnas. (2019). *Pembukaan lahan dengan membakar hutan terjadi di Aceh Tengah*. Antarakalbar. <https://kalbar.antaraneews.com/rilis-pers/936040/pembukaan-lahan-dengan-membakar-hutan-terjadi-di-aceh-tengah>

Wahyudi, A. (2021). Pengembangan Desa Mulyosari Di Tengah Kehidupan Masyarakat Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. XIV.

Wahyunto, & Dariah, A. (2014). Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu

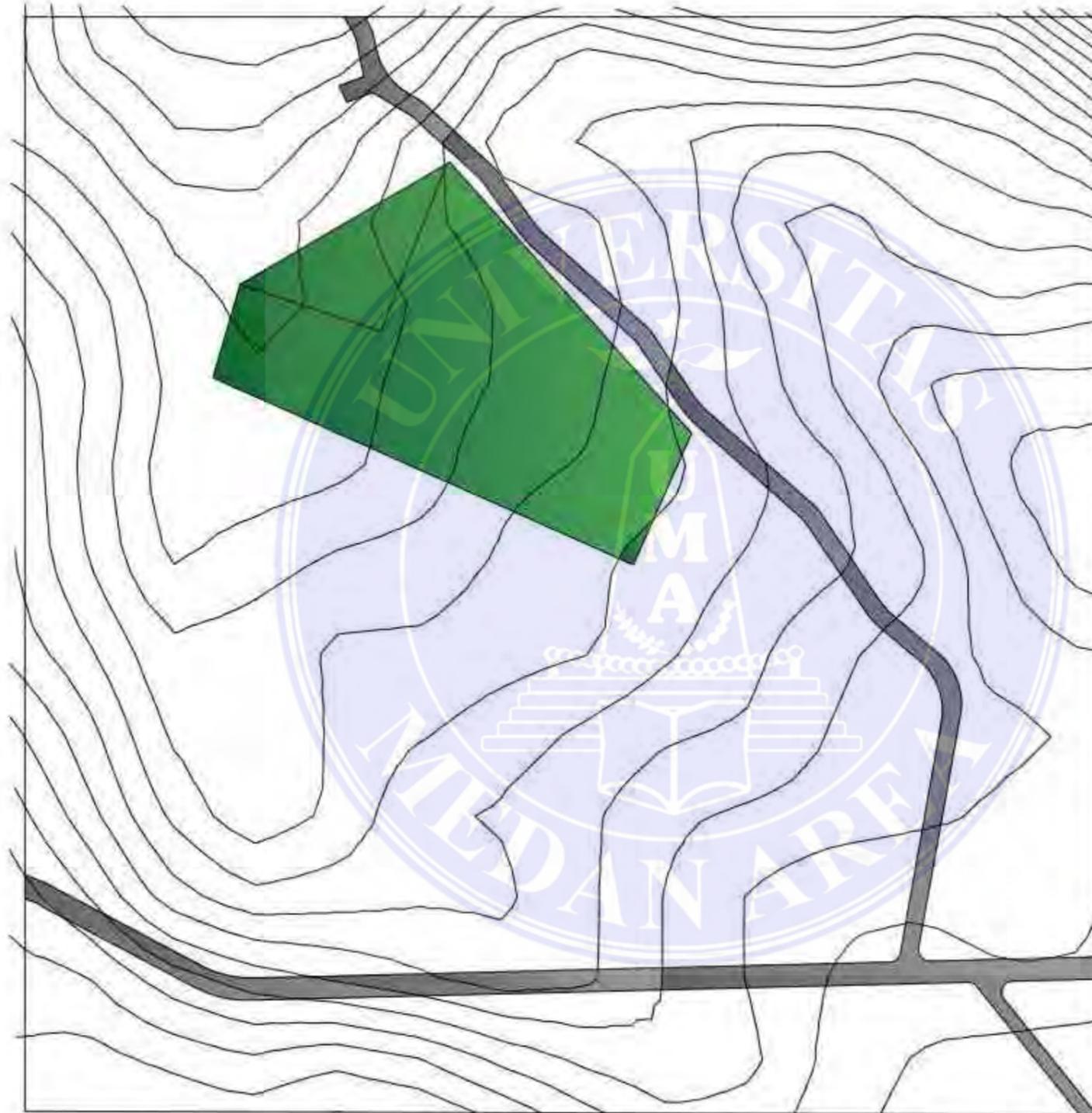
Peta. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(2), 81–93.

<https://doi.org/10.2018/jsdl.v8i2.6470>

Wiguna, I. M. R., Mustika, N. W. M., & Runa, I. W. (2022). Perancangan Agrowisata Kopi Dengan Pendekatan Desain Berkelanjutan di Desa Pujungan Pupuan. *Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, 10(2), 280–290.

<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/index>



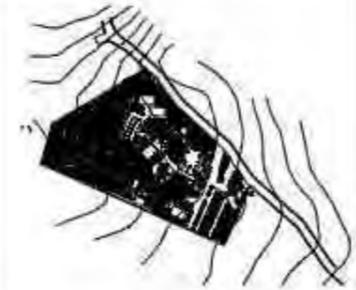


KONTUR SITE
1:1000



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI

208140015

NAMA GAMBAR

SKALA

KONTUR SITE

1 : 1000

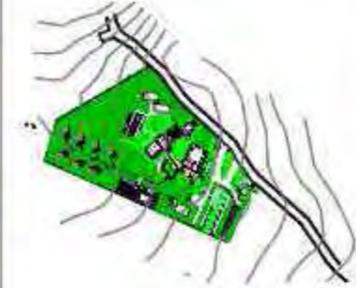
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN -



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
 MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
 208140015

NAMA GAMBAR

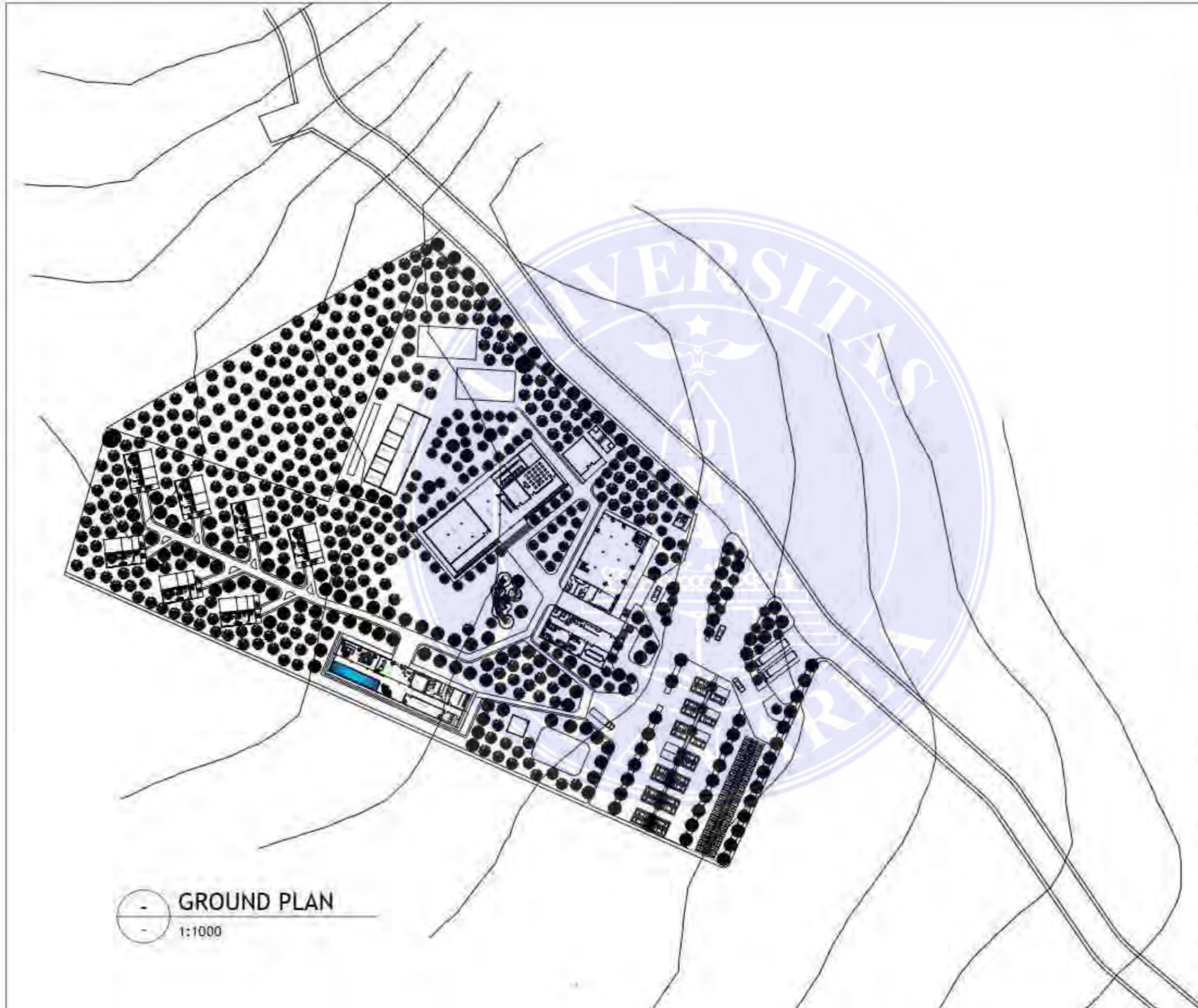
SKALA

RENDERAN SITE PLAN

1 : 1000

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

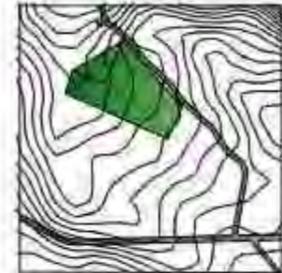


GROUND PLAN
1:1000

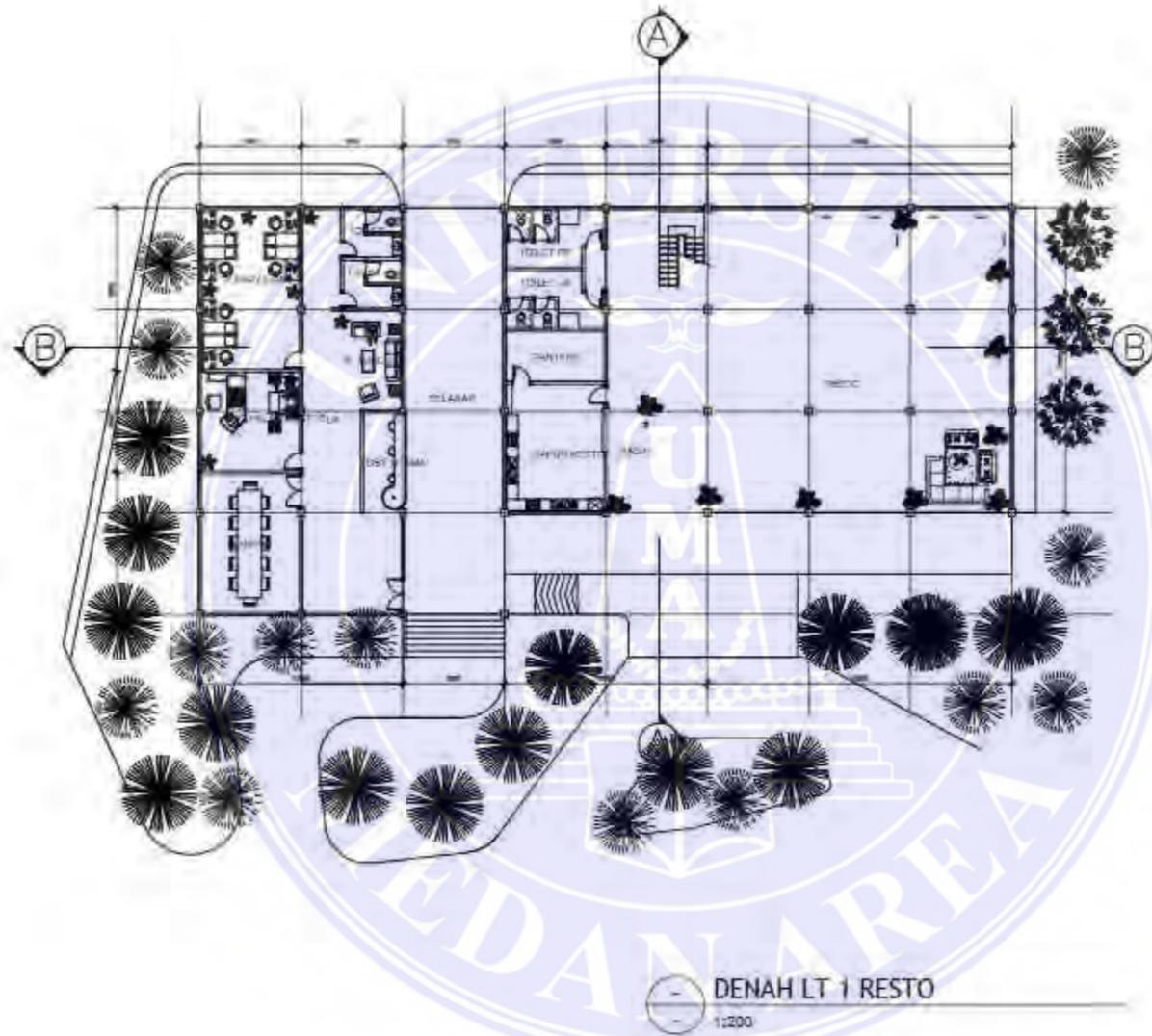


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:-



NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
GROUND PLAN	1 : 1000
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :-

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
 MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
 208140015

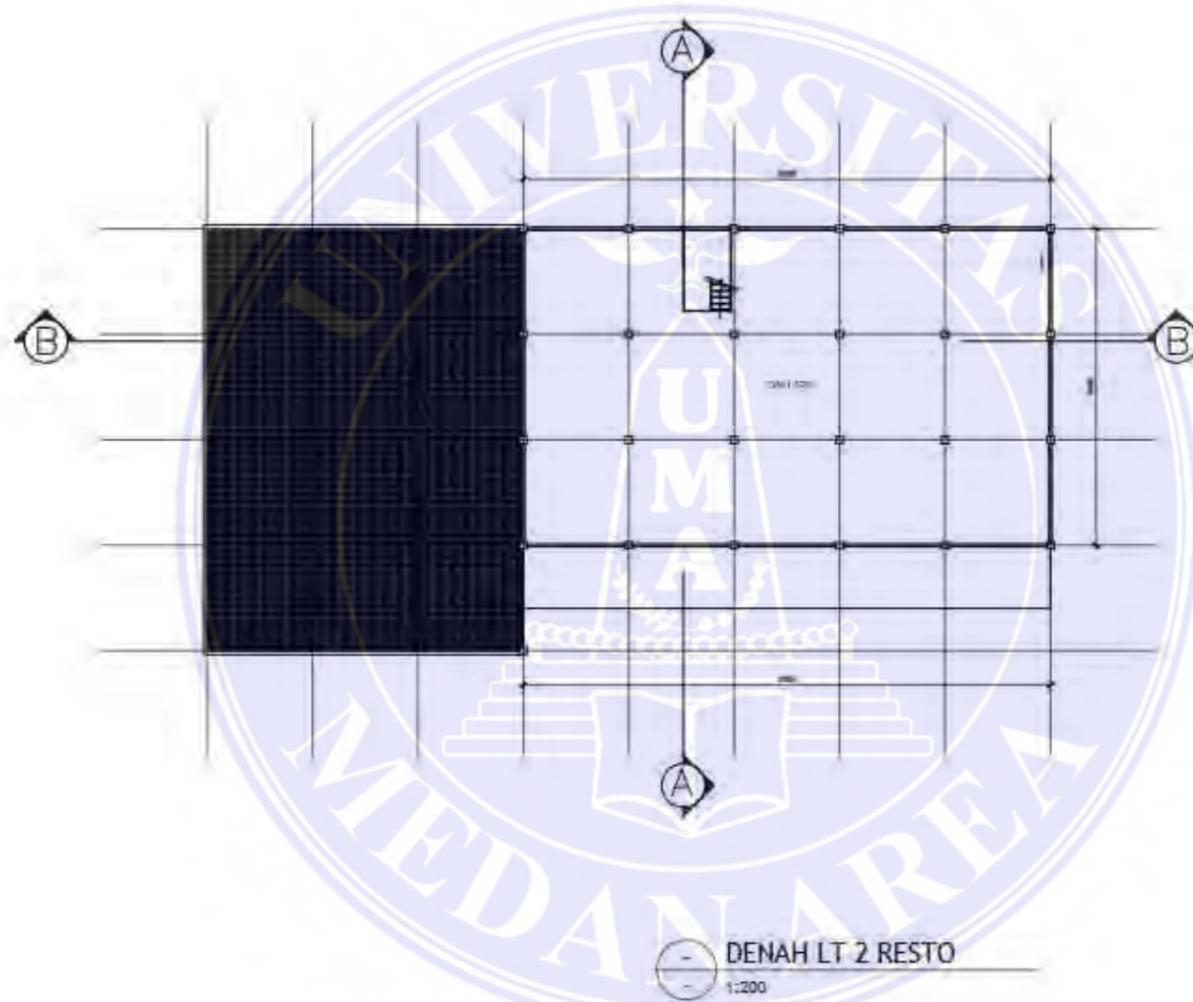
NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

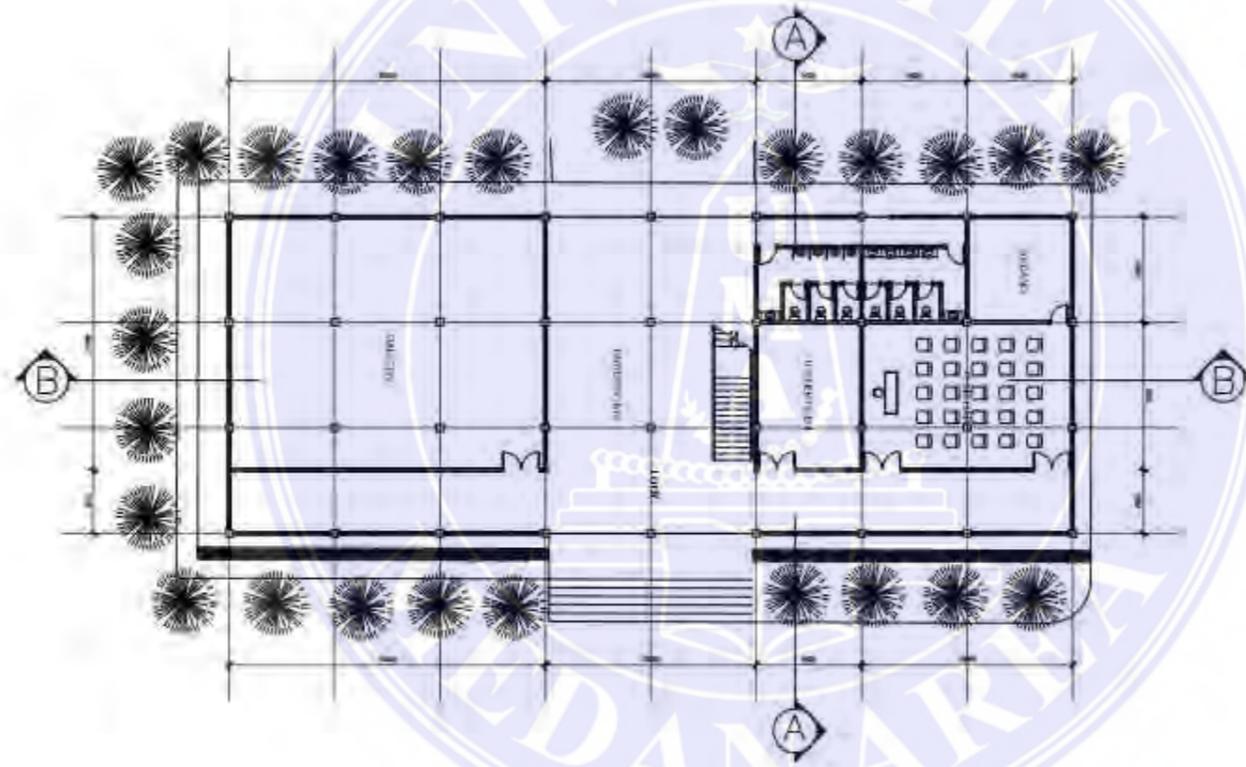
KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :-

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



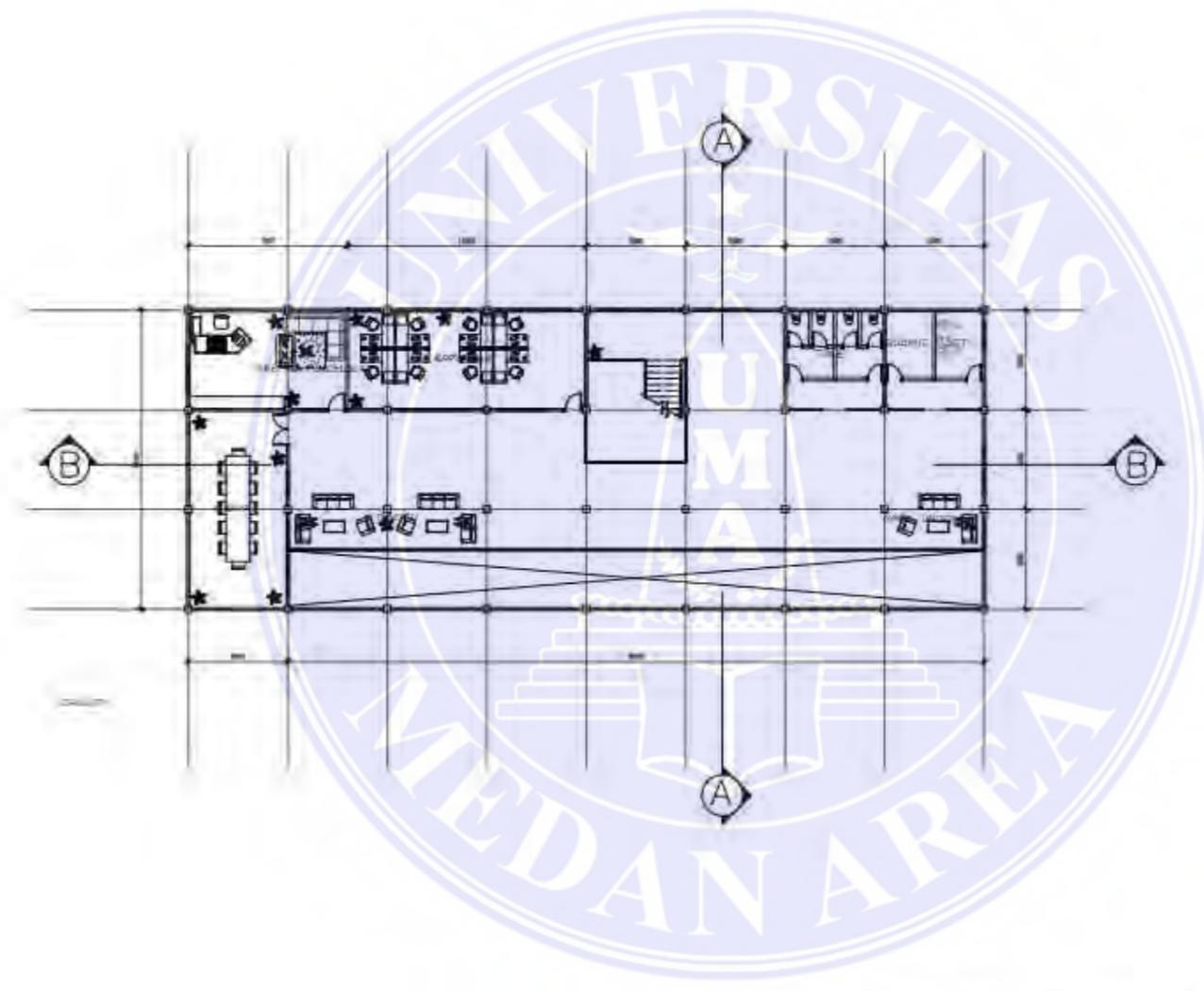
DENAH LT 1 GALLERY KOPI
1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



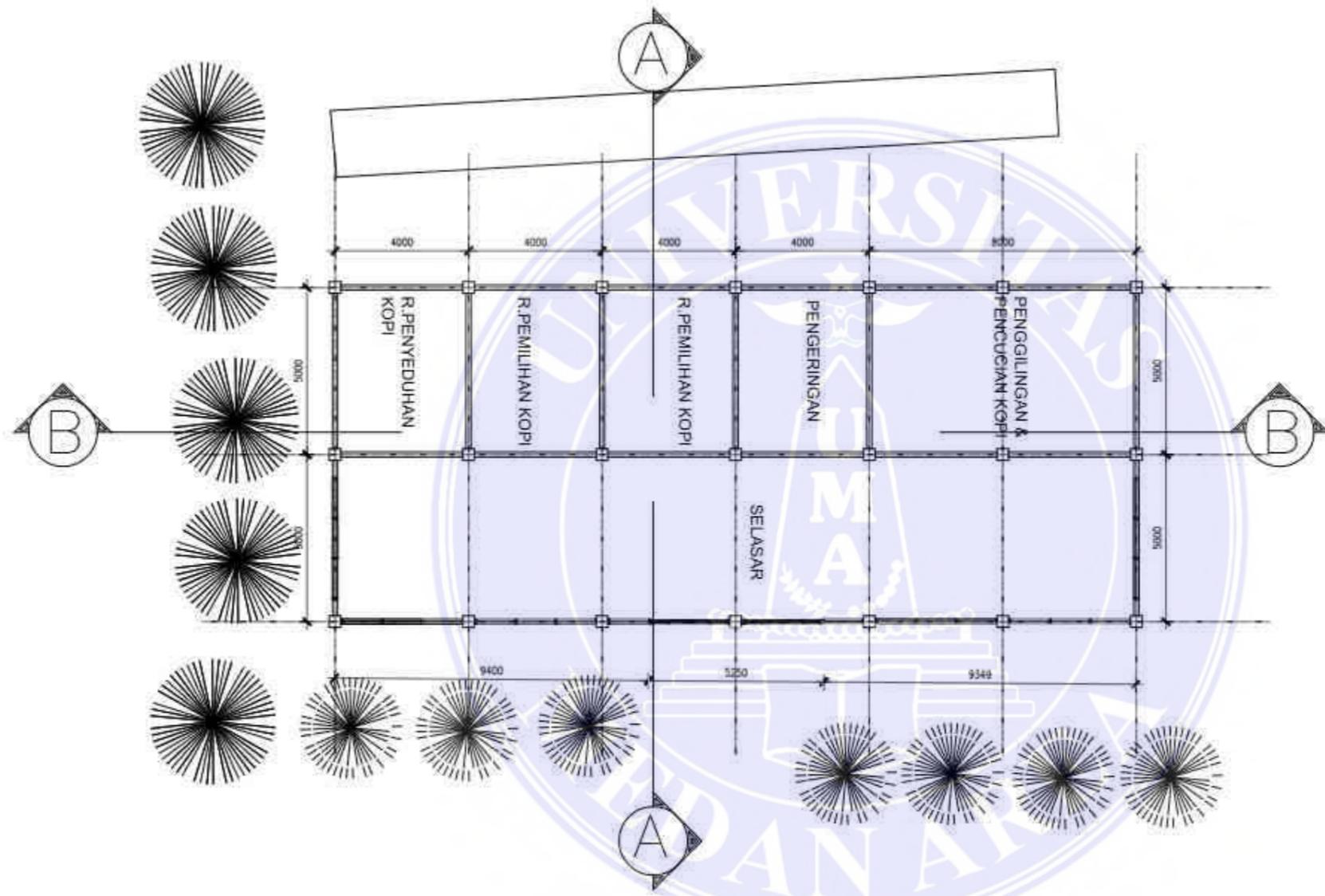

DENAH LT 2 GALLERY KOPI
 1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :-

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR

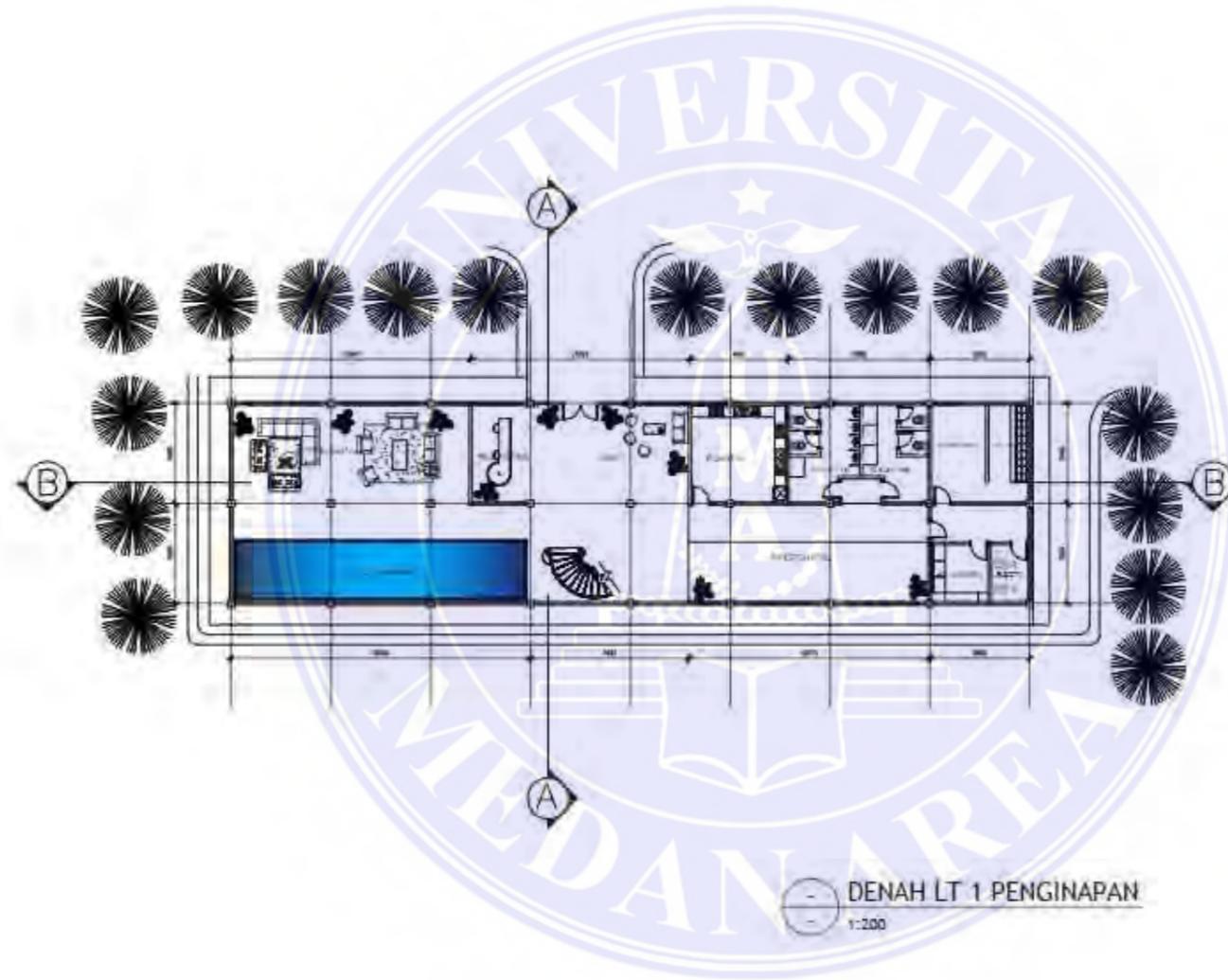


DENAH PENGELOLA KOPI
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 150
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :-

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
 MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
 208140015

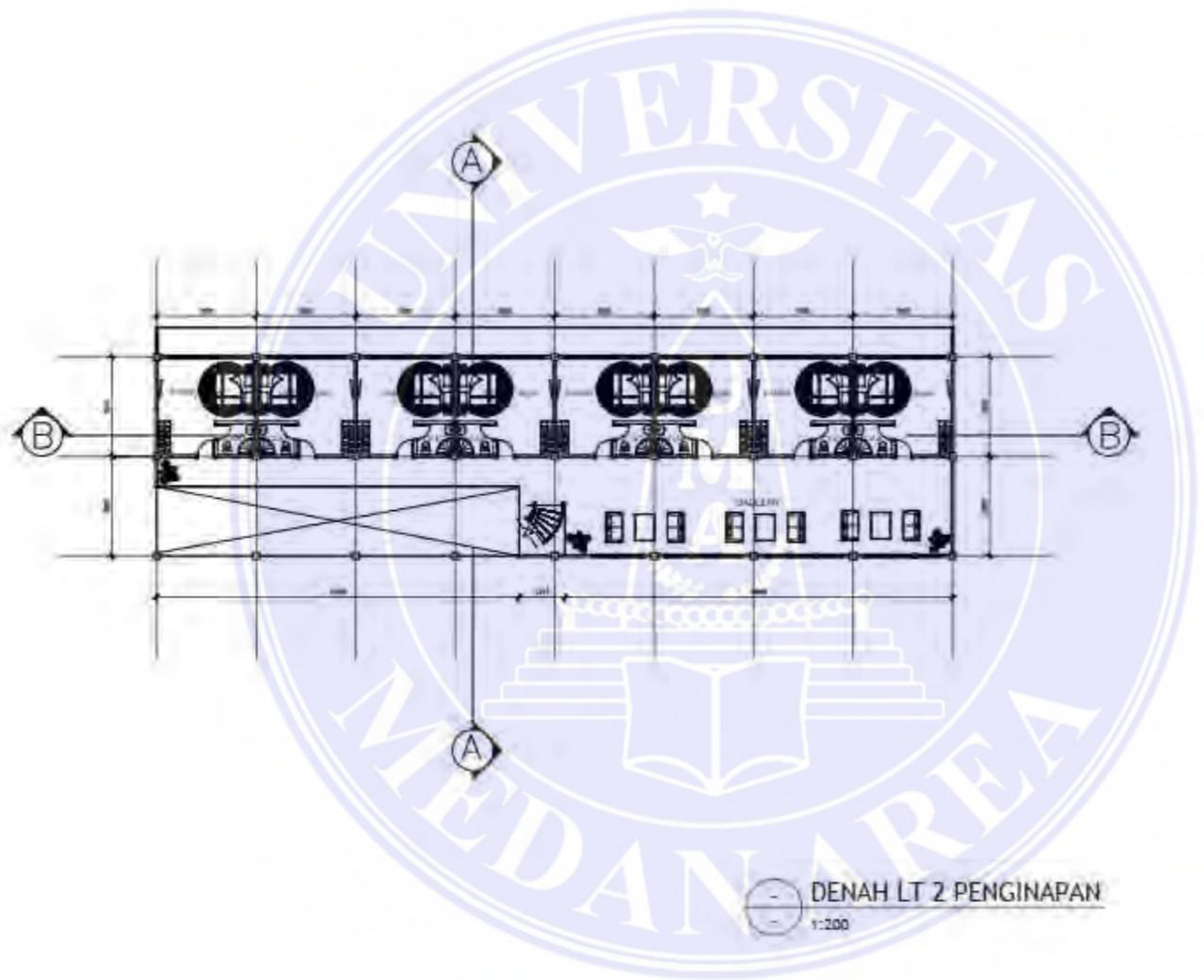
NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



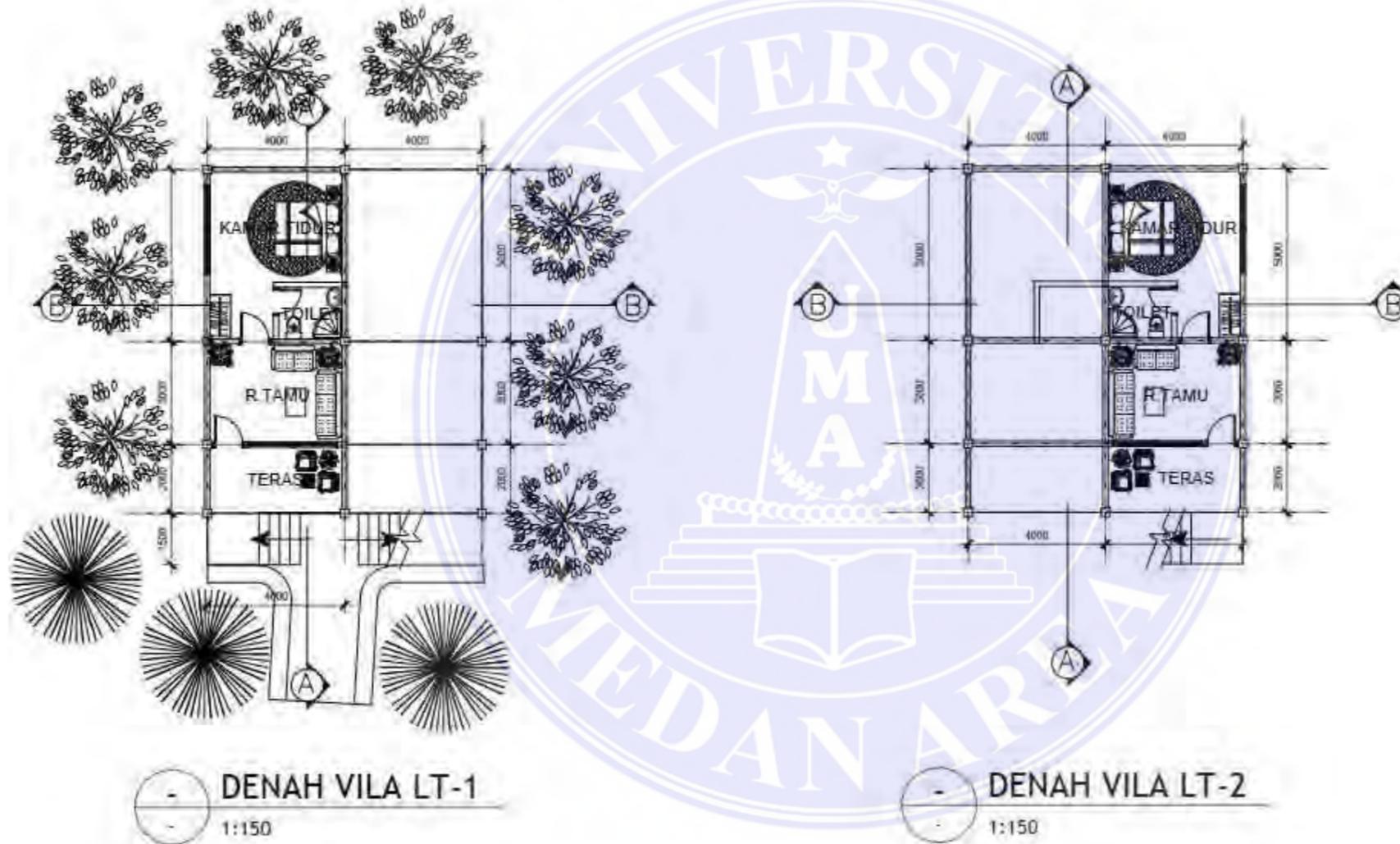
DENAH LT 2 PENGINAPAN
1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN:-

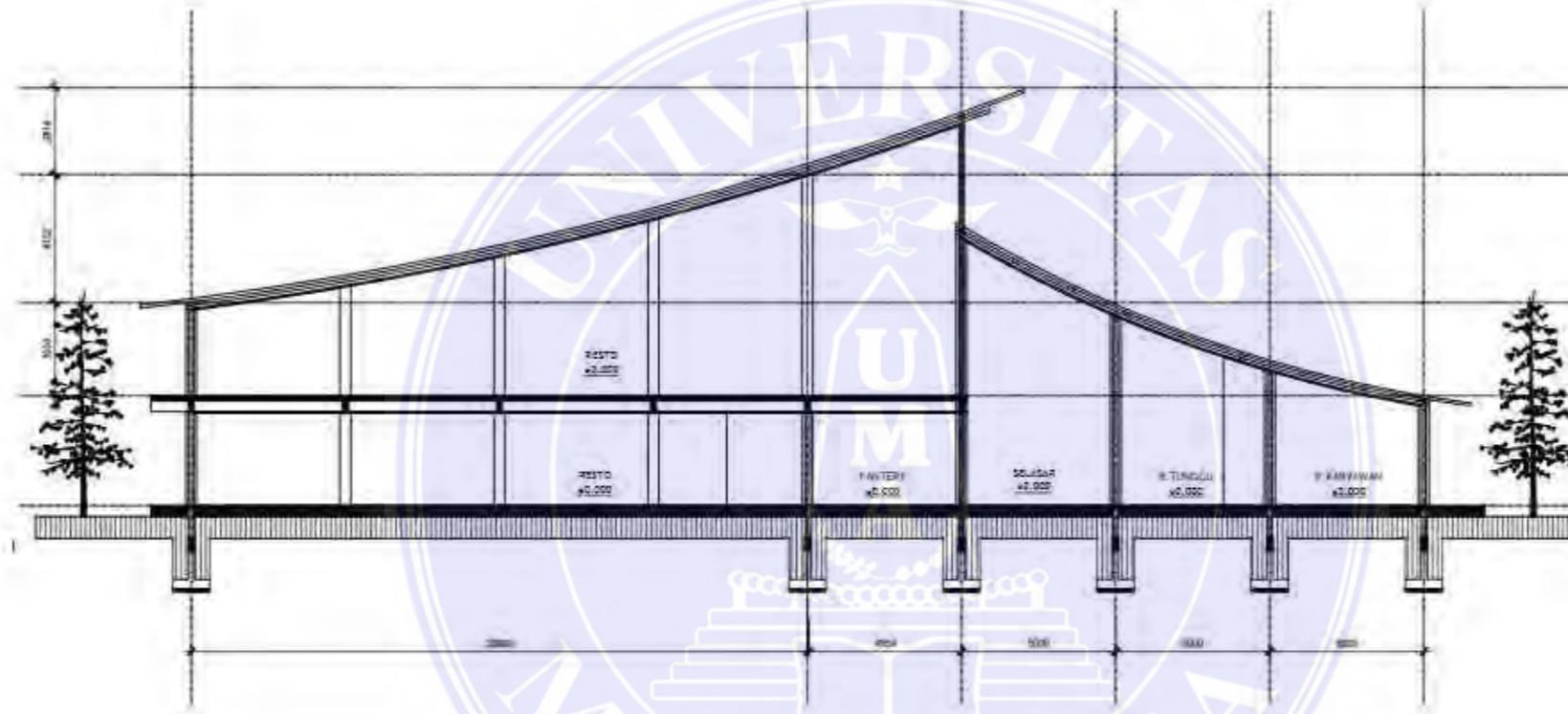
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :-

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPİ BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH VILA LT 1 & 2	1 : 150
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



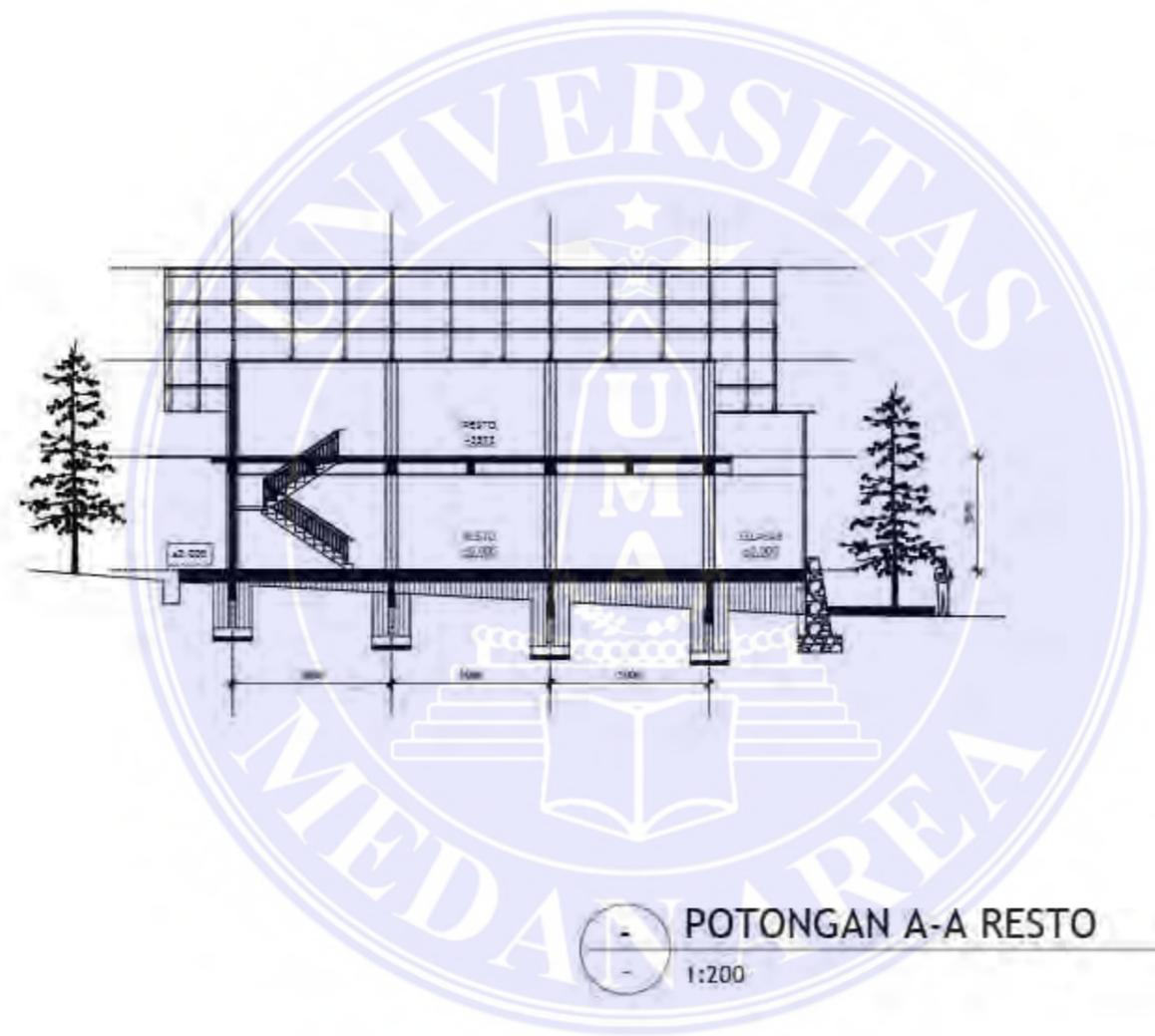
POTONGAN B-B RESTO
1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

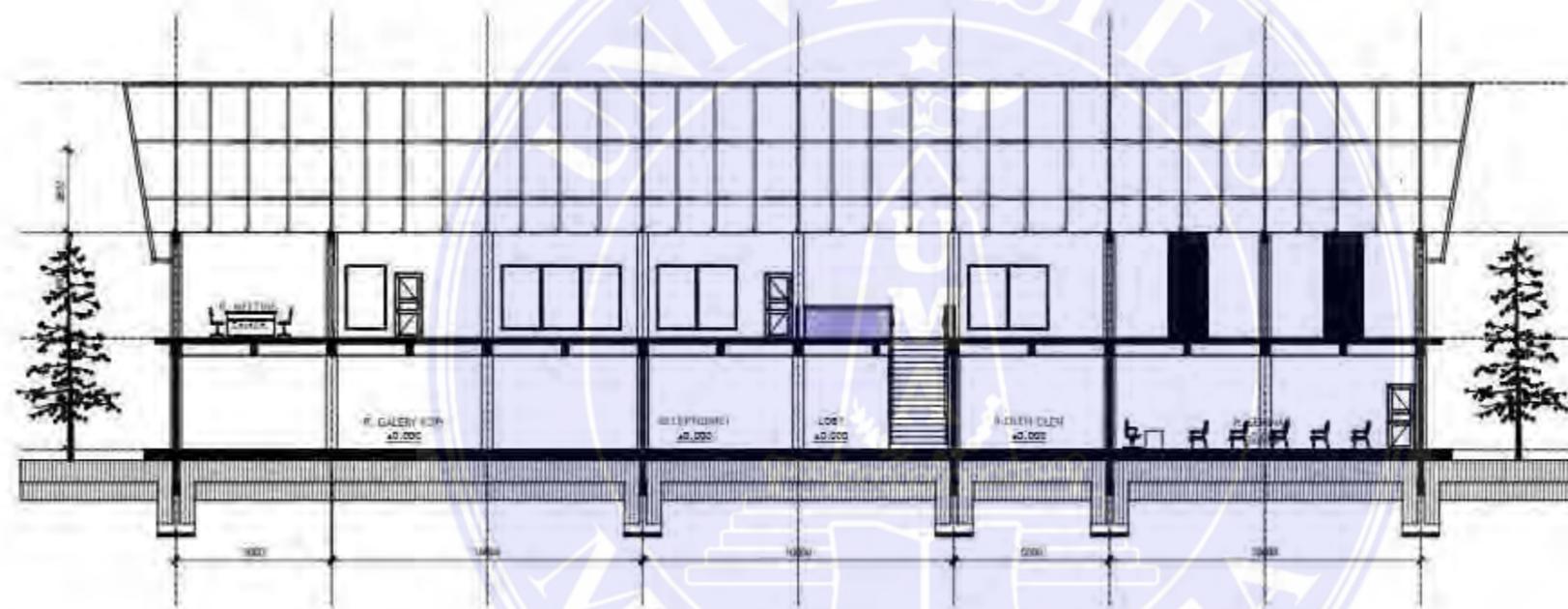
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



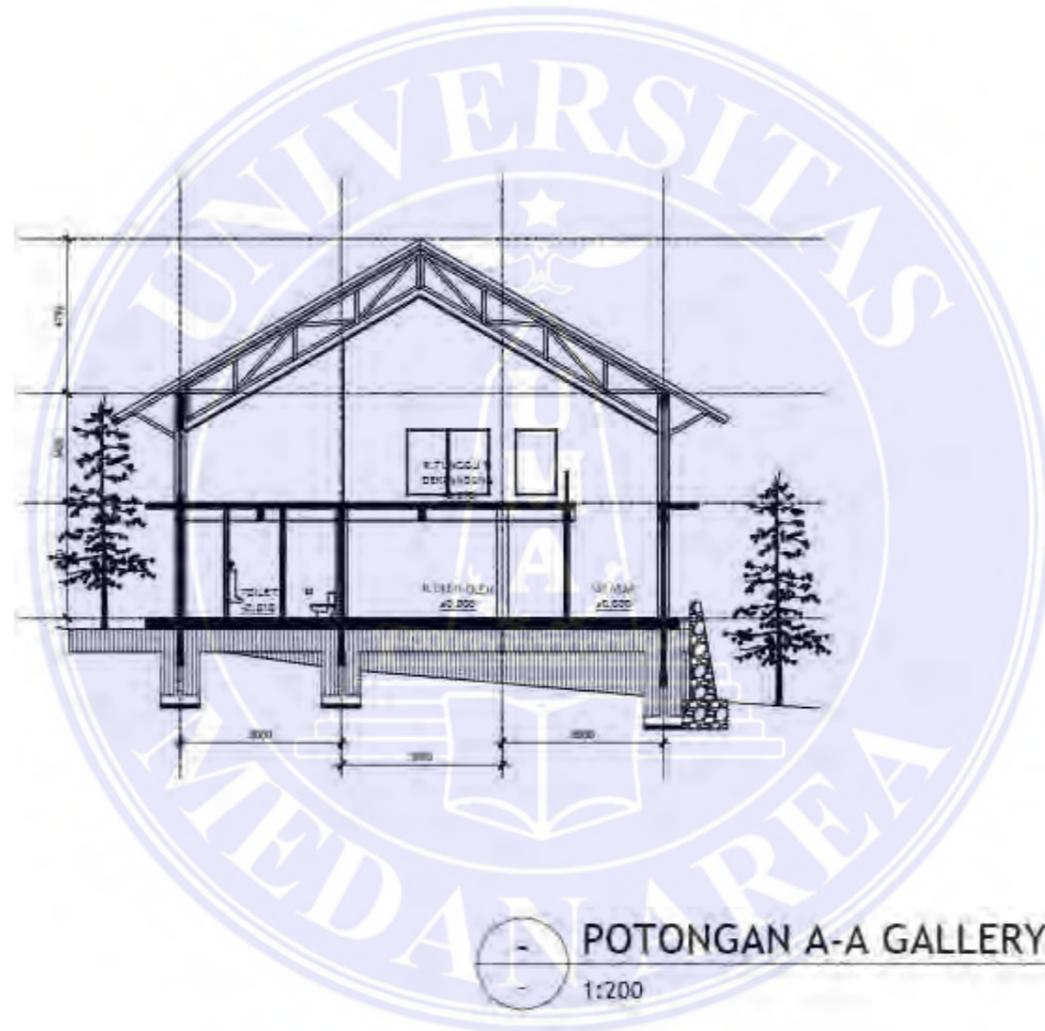
- POTONGAN B-B GALLERY
- 1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
 MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
 208140015

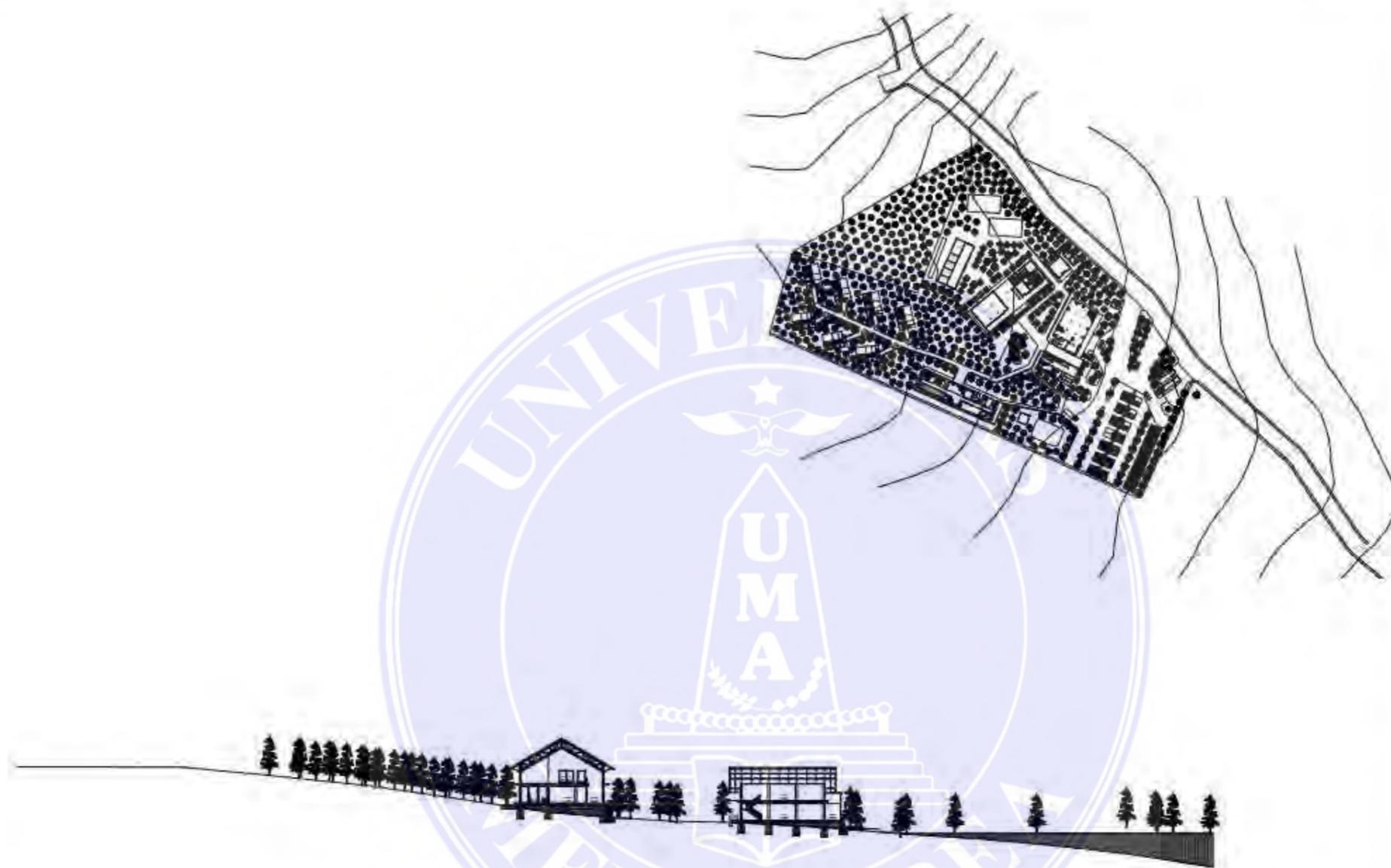
NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



 **POTONGAN A-A SITE**
1:1000



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :-

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
208140015

NAMA GAMBAR

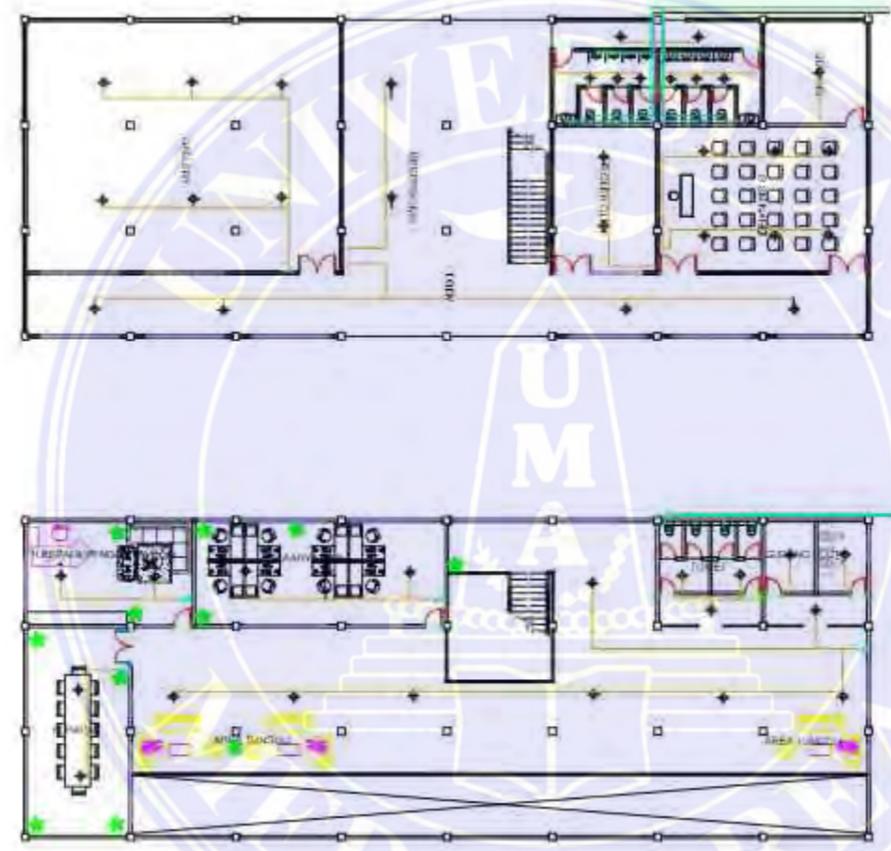
SKALA

POTONGAN SITE #A

1 : 1000

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



- KOTAK AND PENERANGAN
- PEMBIANGAN LIMBAH AIRSUKAM
- PEMBIANGAN AIR PANAS DAN SEBUH
- SALURAN AIR BERSIH

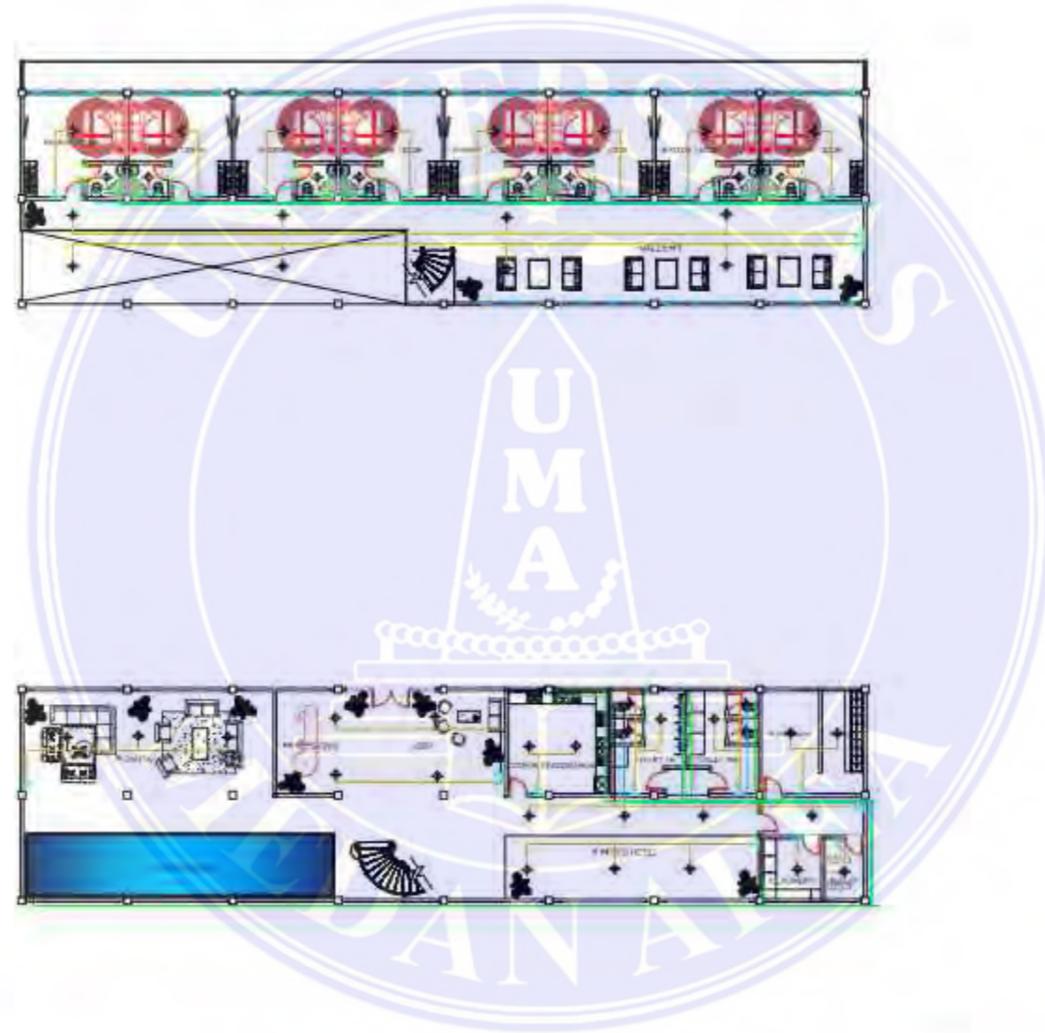
MEP GALLERY KOPI LT 1 & LT 2
1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



- SALURAN TENAGA
- SALURAN BANDA
- RETANA PENYERANG
- PEMBIANGAN LIMBAH ORGANIK
- PERBUANGAN AIR LIMBAH SEBUH
- SALURAN AIR BERSIH

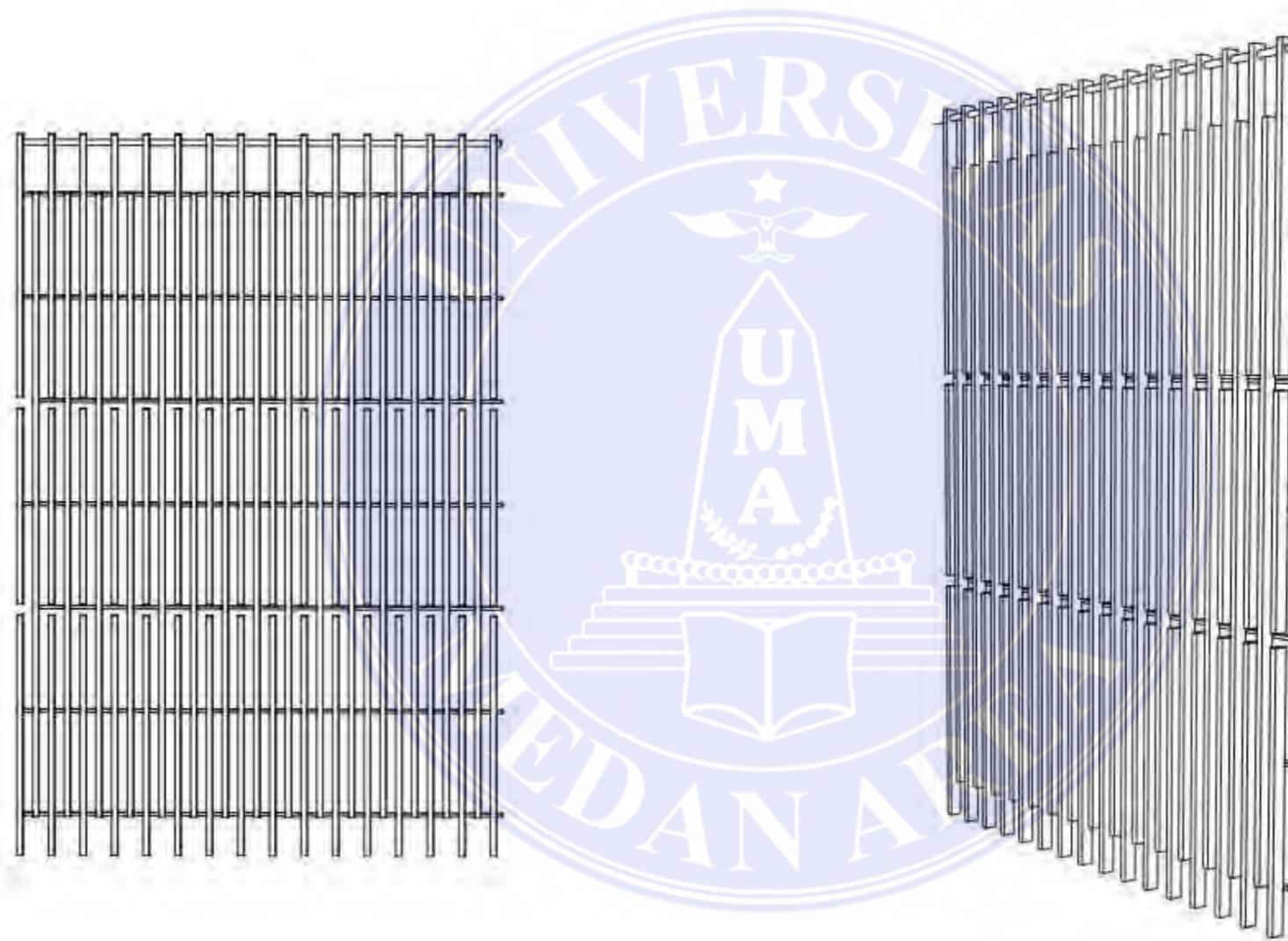
MEP PENGINAPAN LT 1 & LT 2
1:200

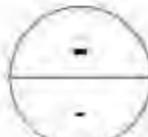


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



 **DETAIL ARSITEKTUR**
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :-

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
	1:50
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
 MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
 208140015

NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

- EKSTERIOR
 1:1000



INTERIOR
1:1000



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
208140015

NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



INTERIOR
1:1000



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
208140015

NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 1000

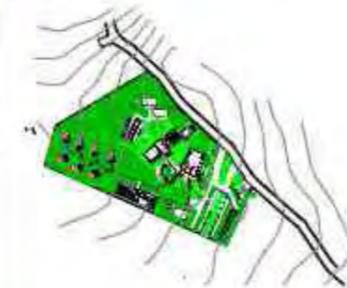
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BEHER
 MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
 208140015

NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER
 MERIAH

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

SHERLY MAULANA, ST., MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

MAHARA REZEKI
 208140015

NAMA GAMBAR

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
RUMAH KOPI BUKIT DI KABUPATEN BENER MERIAH	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
SHERLY MAULANA, ST., MT.	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MAHARA REZEKI 208140015	
NAMA GAMBAR	SKALA
RENDERAN PENGINAPAN	1 : 1000
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kotan Nomor 1 Medan Estetis, Jalan PBSI Nomor 1 (061) 7366870, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366228 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Garuda Nomor 70 A, (061) 8225802, Fax (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.iktik.uma.ac.id E-mail: umw_mastaruma@uma.ac.id

Nomor : 46/FT.4/01.10/V/2024
Lamp : -
Hal : Penelitian Dan Pengambilan Data Tugas Akhir

14 Mei 2024

Yth. Kepala Kantor Camat Bukit
Jln. Tingkem Benyer, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah
Di
Aceh

Dengan hormat,
Kami mohon kesediaan Bapak/Tbu berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	PRODI
1	Mahara Rezeki	208140015	Arsitektur

Untuk melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir pada perusahaan/Instansi yang Bapak/Tbu Pimpin.

Perlu kami jelaskan bahwa Pengambilan Data tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah dan Skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan tidak untuk dipublikasikan, dengan judul penelitian :

Rumah Kopi Bukit di Kabupaten Bener Meriah dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis

Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.


Dr. Eng. Supriatna, ST, MT.

Tembusan :
1. Ka. BAMAI
2. Mahasiswa
3. File

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/1/25



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
KECAMATAN BUKIT

Mahara Rezeki - Rumah Kopi Bukit di Kabupaten Bener Meriah dengan Pendekatan...

Jln. Benteng Nangka No. 01 Kp. Para Gajah, (0643) — Simpang Tiga Radelong

Simpang Tiga, 28 Juni 2024

Nomor : 423.6/106/2024

Kepada Yth.

Lampiran :-

Dekan Universitas Medan
Area Fakultas Teknik.

Perihal : **Penelitian Dan Pengambilan Data,-**

di
MEDAN.-

1. Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Teknik Universitas Medan Area Nomor : 46/FT.4/01.10/V/2024 Tanggal, 14 Mei 2024 Tentang Penelitian dan Pengambilan Data Mahasiswa Universitas Medan Area Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **Rumah Kopi Bukit di Kabupaten Bener Meriah dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi.**

Nama : **Mahara Rezeki**
NPM : 208140015
Program Studi : Arsitektur
Judul Skripsi : **Rumah Kopi Bukit di Kabupaten Bener Meriah dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi**

2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, benar bahwa nama yang bersangkutan telah melakukan penelitian di kecamatan bukit kabupaten bener meriah.
3. Demikian kami sampaikan dan terima kasih.-

l. a.n. CAMAT BUKIT
Sekretaris

CANDRA SASMITA, S.STP.M.Si

Penata TK.I, III/d, NIP.
19920327 20146 1 001